

KABUPATEN
GOWA DALAM ANGKA

Gowa Regency in Figures



2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**
Statistics of Gowa Regency

KABUPATEN
GOWA DALAM ANGKA

Gowa Regency in Figures



2021

KABUPATEN GOWA DALAM ANGKA
Gowa Regency in Figures
2021

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 73060.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.7306

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 224 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN GOWA

BPS-Statistics of Gowa Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN GOWA

BPS-Statistics of Gowa Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

@diwanboxy @tribuntimurdotcom

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN GOWA/*BPS-Statistics of Gowa Regency*

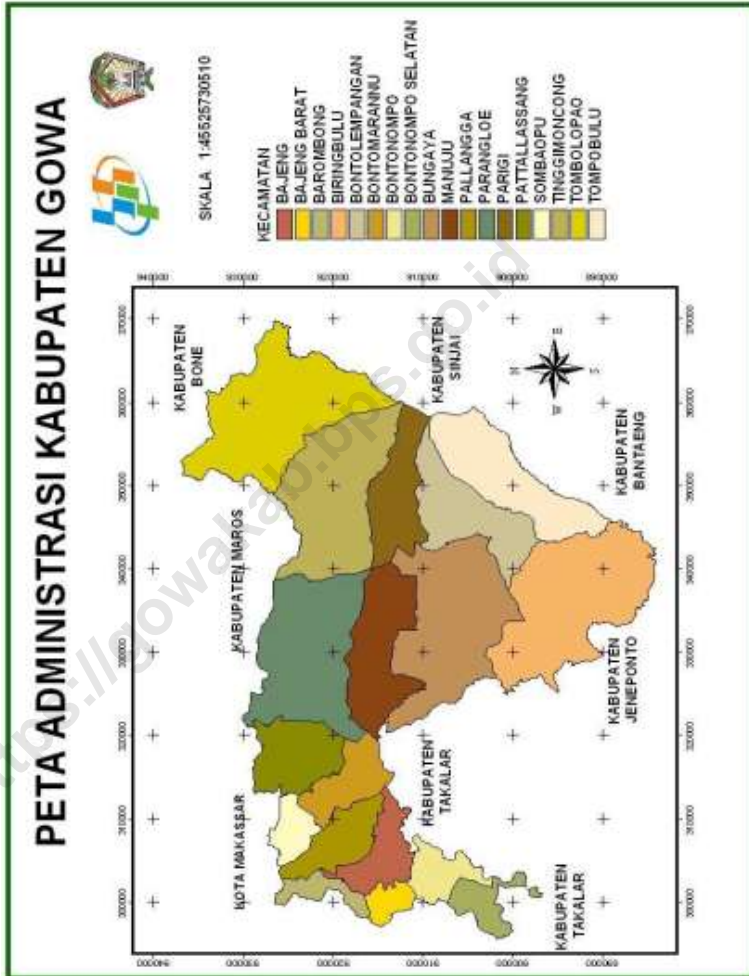
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS KABUPATEN GOWA/*BPS-Statistics of Gowa Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN GOWA
MAP OF GOWA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN GOWA
CHIEF STATISTICIAN OF GOWA REGENCY



Usman, S.E. MM.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Gowa Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Gowa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Gowa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gowa, 23 Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Gowa

Usman, S.E. MM.



PREFACE

Gowa Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Statistics of Gowa Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but hopefully this publication can help complete the preparation of development plans in Gowa Regency..

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, deep appreciation and thanks are conveyed.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Gowa, 23 February 2021
Chief Statistician of
Gowa Regency

Usman, S.E. MM.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

<https://gowakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Gowa Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Gowa Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Gowa, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Gowa Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020	22
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020</i>	
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Gowa Regency 2020</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2019 dan Desember 2020	

	Halaman Page
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gowa Regency, December 2019 dan December 2020</i>	24
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gowa Regency, December 2019 and December 2020</i>	26
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa Regency, December 2019 and December 2020</i>	28
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Gowa Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Gowa Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2020</i>	46
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Gowa Regency, 2020</i>	49

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gowa Regency, 2020 50
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Gowa, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gowa Regency, 2020..... 51
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gowa Regency, 2020 53

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 and 2020/2021 68
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 dan 2020/2021 71
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020).....</i>	81
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)</i>	84
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020).....</i>	87
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020)	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)</i>	90
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict in Gowa Regency and Educational Level, 2018– 2020</i>	93
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gowa Regency, 2019 and 2020</i>	98
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Gowa Regency, 2019 and 2020.....</i>	99
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018–2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2018–2020.....</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Gowa Regency, 2020....</i>	106
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Gowa Regency, 2019 and 2020</i>	107
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa dan Agama yang Dianut, 2020 <i>Population by Subdistrict in Gowa Regency and Religion, 2020</i>	109

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Gowa Regency and Religion, 2020</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Gowa Regency, 2015– 2020</i>	111
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gowa Regency, 2013–2020</i>	114
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gowa, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Gowa Regency, 2013–2020</i>	115
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	126
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 dan 2020</i>	131
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2020</i>	136

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2020</i>	137
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	138
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020</i>	140
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2020 ..</i>	142
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2020.....</i>	143
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	144
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020</i>	146
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2020.....</i>	148
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018–2020</i>	149
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and</i>	

	Halaman Page
2020.....	150
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018–2020</i>	154
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020</i>	155
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020</i>	159
5.3 PERIKANAN FISHERY	
5.3.1 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gowa (ton), 2019 dan 2020 <i>Aquaculture Production by District in Gowa Regency (ton), 2019 and 2020</i>	163
5.3.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gowa (ton), 2019 dan 2020 <i>Capture Fisheries Production by District in Gowa Regency (ton), 2019 and 2020</i>	165
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019 ² <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019²</i>	174
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020</i>	175
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020	

Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020..... 176

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ Menurut Kecamatan, 2017–2020.
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020..... 184

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Gowa (km), 2018–2020
Length of Roads by Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2018–2020..... 192

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Gowa Regency (km), 2018–2020..... 193

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Gowa Regency (km), 2018–2020..... 194

8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Gowa Regency, 2020..... 195

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Gowa Regency, 2017–2020..... 196

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency, 2017–2020</i>	202
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2020</i>	203
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2019 and 2020</i>	210
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Gowa Regency, 2019 and 2020</i>	211
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gowa Regency, 2019 and 2020</i>	212
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Pedagang Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Merchants by Type and Subdistrict in Gowa Regency, 2020</i> 18	
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry</i>	

	Halaman Page
12.2	<p><i>in Gowa Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i> 230</p> <p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2016–2020</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Costant Market Prices by Industry in Gowa Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i> 232</p>
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020</i>..... 234</p>
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020</i>..... 236</p>
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>..... 238</p>
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>..... 239</p>
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020</p> <p><i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020</i>..... 248</p>
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020</p> <p><i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2020</i> 249</p>

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020</i>	250
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016–2020</i>	251

<https://gowakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa (km), 2020 <i>Distance between Capital Subdistrict and Regencies in Gowa Regency (km), 2020</i>	7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict, 2020</i>	20
2.2	Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2020 <i>Civil Servant by Educational Attainment (%), 2020</i>	21
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Gowa, 2020 <i>Population Pyramid of Gowa Regency, 2020</i>	44
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over with work activity by Educational Attainment in Gowa Regency, 2020</i>	45
4.1	Rasio Murid-Guru SD (Murid/Guru), 2020 <i>Primary School Student-teacher ratio (students/teacher), 2020</i>	66
4.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah, 2020 <i>Number of Villages Having Educational Facilities, 2020</i>	67
5.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis (ton), 2020 <i>Production of Vegetables by Comodity (ton), 2020</i>	124
5.1	Produksi Buah Menurut Jenisnya (ton), 2020 <i>Production of Fruits by Comodity (ton), 2020</i>	125
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	172
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020	

	<i>Number of Distributed Water in Several Subdistrict of Gowa Regency, 2020.....</i>	173
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran ¹ per Kecamatan, 2020 <i>Number of Restaurants¹ per subdistricts, 2020</i>	182
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran ¹ , 2019-2020 <i>Number of Restaurants¹, 2019-2020</i>	183
8.1	Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa (km), 2020 <i>Percentage of Motor Vehicles by Type of Vehicles in Gowa Regency (km), 2020.....</i>	190
8.2	Jumlah Kantor Pos di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Post Office in Several Subdistrict of Gowa Regency, 2020.....</i>	191
9.1	Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Gowa, 2017-2020 <i>Growth of Cooperative in Gowa Regency, 2017-2020</i>	200
9.2	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency, 2020.....</i>	201
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2019 and 2020.....</i>	208
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2019 and 2020.....</i>	209
11.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Number of Merchants by Type and Subdistrict in Gowa Regency, 2020</i>	216

11.2	Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2020 <i>Percentage of Merchants by Type in Gowa Regency, 2020</i>	217
12.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020</i>	228
12.2	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020 <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2020</i>	229
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2020</i>	246
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016–2020</i>	247

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://gowakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



B A B 1
C h a p t e r O n e

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Gowa berada pada 119.3773° sampai 120.0317° Bujur Timur, dan 5.0829342862° sampai 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Sulawesi Selatan merupakan daerah otonom ini, di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba dan Bantaeng. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian Baratnya dengan Kota Makassar dan Takalar (Tabel 1.1.1).
2. Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas sekitar 1.883,33 kilometer persegi atau sama dengan 3,01 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26 persen. Ada 9 wilayah kecamatan yang merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Dari total luas Kabupaten Gowa 35,30 persen mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat, yaitu pada wilayah kecamatan Parangloe,

TECHNICAL NOTES

1. *Gowa regency located at East Longitude 119.3773° to 120.0317°, and 5.0829342862° to 5.577305437° south latitude. The district is located in the southern region of South Sulawesi an autonomous city, the northern border city of Makassar and Maros Regency. On the eastern border with County Sinjai, Bulukumba and Bantaeng. On the South side is bordered by Takalar and Jeneponto whereas in the Western with the City of Makassar and Takalar (Table 1.1.1).*
2. *Gowa regency administration area consists of 18 districts and 167 villages with an area of 1883.33 square kilometers or equal to 3.01 percent of the area of South Sulawesi Province. Gowa region is largely a plateau at around 72.26 percent. There are 9 districts which is a plateau that is Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu and Biringbulu. From total area of Gowa Regency, 35.30 percent of it, has sloped land above 40 degrees, namely the districts Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya and Tompobulu. Gowa district is traversed by many rivers are large enough that there are 15 rivers.*

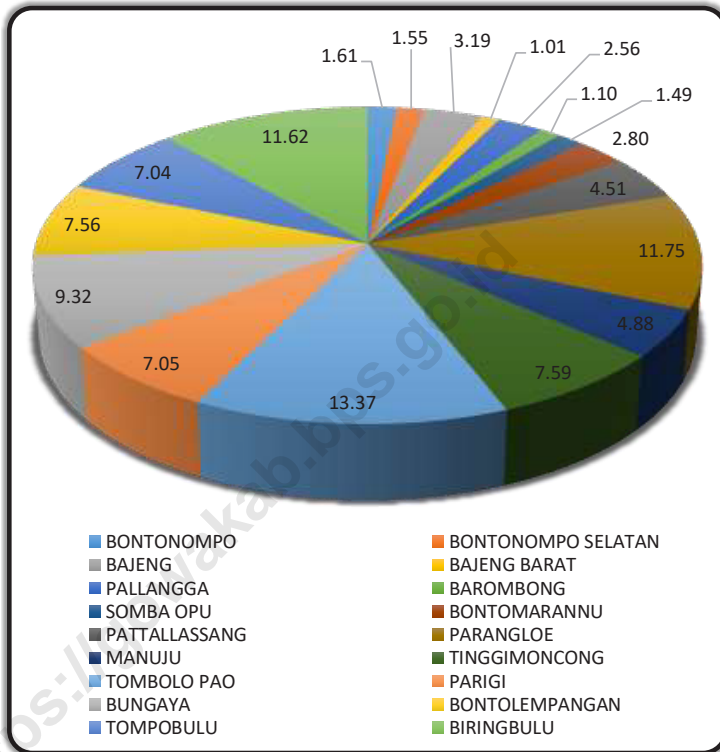
1. Tinggimoncong, Bungaya dan Tompobulu. Kabupaten Gowa dilalui oleh banyak sungai yang cukup besar yaitu ada 15 sungai. Sungai dengan luas daerah aliran yang terbesar adalah Sungai Jeneberang yaitu seluas 881 km² dengan panjang 90 km (Tabel 1.2.6).
 2. Curah hujan yaitu jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Serta alat untuk mengukur banyaknya curah hujan disebut Rain Gauge. Curah hujan diukur dalam jumlah harian, bulanan, dan tahunan. Curah hujan yang jatuh di satu daerah di Indonesia dipengaruhi oleh bentuk medan/topografi, arah lereng medan, arah angin yang sejajar dengan garis pantai, dan jarak perjalanan angin di atas medan datar.
 3. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi (lempeng Bumi). Frekuensi suatu wilayah, mengacu pada jenis dan ukuran gempa Bumi yang di alami selama periode waktu. Gempa Bumi diukur dengan menggunakan alat Seismometer. Moment magnitudo adalah skala yang
1. *River basin with an area of the largest Jeneberang River area of 881 sq km of length 90 km (Table 1.2.6).*
 2. *Rainfall is the amount of rain that fell on an area within a specified time. As well as tools to measure the amount of rainfall is called Rain Gauge. Rainfall is measured in the number of daily, monthly, and yearly. Rainfall that fell in one area of Indonesia affected by form terrain / topography, directions slope terrain, wind direction parallel to the shoreline, and distance journey winds over flat terrain.*
 3. *An earthquake is a vibration or shock that occurs in the earth's surface caused by the release of energy from the sudden that creates seismic waves. Earthquakes are caused by the movement of ordinary Earth's crust (the plates of Earth). The frequency of a particular region, referring to the type and size of earthquakes experienced over that time period. Earthquakes are measured by using a seismometer. Moment magnitude is the most common scale on which earthquakes occur*

paling umum di mana gempa Bumi terjadi untuk seluruh dunia. Skala Rickter adalah skala yang di laporkan oleh observatorium seismologi nasional yang di ukur pada skala besarnya lokal 5 magnitude.

1. *for the whole world. Rickter Scale is a scale reported by national seismological observatories are measured on a scale of magnitude of local magnitude 5.*

<https://gowakab.bps.go.id>

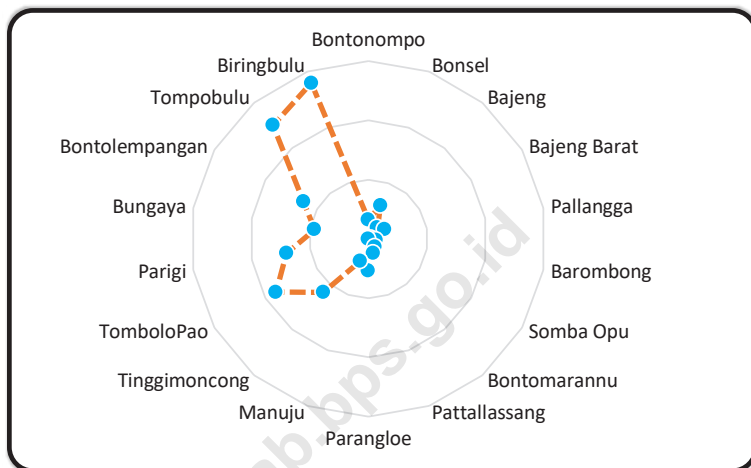
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa (km), 2020
Distance between Capital Subdistrict and Regencies in Gowa Regency (km), 2020



Sumber/Source : Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Gowa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	Tamallayang	30,39
2. Bontonompo Selatan	Pabundukang	29,24
3. Bajeng	Kalebajeng	60,09
4. Bajeng Barat	Borimatangkasa	19,04
5. Pallangga	Mangalli	48,24
6. Barombong	Kanjilo	20,67
7. Sombaopu	Sungguminasa	28,09
8. Bontomarannu	Borongloe	52,63
9. Pattalassang	Pattalassang	84,96
10. Parangloe	Lanna	221,26
11. Manuju	Moncongloe	91,9
12. Tinggimoncong	Malino	142,87
13. Tombolopao	Tamaona	251,82
14. Parigi	Majannang	132,76
15. Bungaya	Sapaya	175,53
16. Bontolempangan	Bontoloe	142,46
17. Tompobulu	Malakaji	132,54
18. Biringbulu	Lauwa	218,84
Kabupaten Gowa		1 883,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
1. Bontonompo	1,61	1
2. Bontonompo Selatan	1,55	1
3. Bajeng	3,19	1
4. Bajeng Barat	1,01	1
5. Pallangga	2,56	1
6. Barombong	1,1	1
7. Sombaopu	1,49	1
8. Bontomarannu	2,8	1
9. Pattalassang	4,51	1
10. Parangloe	11,75	1
11. Manuju	4,88	1
12. Tinggimoncong	7,59	1
13. Tombolopao	13,37	1
14. Parigi	7,05	1
15. Bungaya	9,32	1
16. Bontolempangan	7,56	1
17. Toppobulu	7,04	1
18. Biringbulu	11,62	1
Kabupaten Gowa	100,00	1

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Gowa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(6)	(7)
1. Bontonompo	30,39	16,00
2. Bontonompo Selatan	29,24	30,00
3. Bajeng	60,09	12,00
4. Bajeng Barat	19,04	15,80
5. Pallangga	48,24	2,45
6. Barombong	20,67	6,50
7. Sombaopu	28,09	0,00
8. Bontomarannu	26,32	9,00
9. Pattallassang	-	13,00
10. Parangloe	82,83	27,00
11. Manuju	-	20,00
12. Tinggimoncong	54,075	59,00
13. Tombolopao	-	90,00
14. Parigi	-	70,00
15. Bungaya	66,05	46,00
16. Bontolempangan	-	63,00
17. Tompobulu	35,685	125,00
18. Biringbulu	-	140,00
Kabupaten Gowa	-	-

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Gowa, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Gowa Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C) ¹			Kelembaban/Humidity (%) ¹		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,20	28,53	32,50	63,00	81,61	98,00
Februari/February	23,80	28,13	32,20	65,00	84,82	99,00
Maret/March	23,80	28,72	33,00	62,00	81,11	99,00
April/April	23,40	29,17	32,60	63,00	80,75	98,00
Mei/May	23,60	29,41	34,50	53,00	79,59	98,00
Juni/June	21,80	29,21	33,50	53,00	74,93	97,00
Juli/July	21,00	28,81	33,30	41,00	72,67	95,00
Agustus/August	21,00	30,03	35,50	33,00	64,73	97,00
September/September	20,80	30,22	35,70	39,00	65,98	94,00
Oktober/October	22,60	29,89	35,60	41,00	72,20	96,00
November/November	23,00	28,93	34,40	47,00	80,32	98,00
Desember/December	22,20	27,30	33,00	59,00	85,44	98,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec) ¹			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb) ¹		
	Minimum ²	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>calm</i>	1,85	9,26	1 005,40	1 009,42	1 014,00
Februari/February	<i>calm</i>	1,13	6,69	1 005,60	1 010,14	1 013,90
Maret/March	<i>calm</i>	1,19	6,69	1 006,10	1 009,77	1 015,80
April/April	<i>calm</i>	1,53	5,66	1 005,80	1 009,70	1 013,10
Mei/May	<i>calm</i>	1,26	5,66	1 003,20	1 008,94	1 013,70
Juni/June	<i>calm</i>	1,33	5,14	1 005,70	1 009,21	1 012,30
Juli/July	<i>calm</i>	1,56	4,63	1 005,40	1 008,56	1 011,50
Agustus/August	<i>calm</i>	2,36	6,69	1 005,10	1 009,01	1 013,20
September/September	<i>calm</i>	2,51	7,20	1 004,20	1 008,64	1 012,20
Oktober/October	<i>calm</i>	2,32	8,23	1 003,70	1 007,99	1 012,40
November/November	<i>calm</i>	1,68	6,17	1 004,60	1 008,52	1 012,80
Desember/December	<i>calm</i>	1,27	12,86	1 005,10	1 008,20	1 012,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) ¹
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	467,60	19	76,41
Februari/February	700,30	24	53,06
Maret/March	351,50	19	68,95
April/April	78,80	15	79,00
Mei/May	249,90	13	76,53
Juni/June	70,60	9	88,25
Juli/July	52,30	6	89,03
Agustus/August	14,80	4	100,00
September/September	22,00	5	100,00
Oktober/October	156,50	6	100,00
November/November	91,60	19	80,54
Desember/December	826,20	26	31,65

Catatan/Note: ¹Beberapa data merupakan data satu provinsi Sulawesi Selatan/*Some data is the data of Sulawesi Selatan province*

²Kecepatan angin kategori tenang sama dengan 0,28 m/detik/*Wind velocity category calm equal to 0,28 m/sec*

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Gowa/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gowa Regency*
Stasiun Klimatologi Kabupaten Maros/*Climatological Station of Maros Regency*



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



B A B 2
C h a p t e r T w o

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

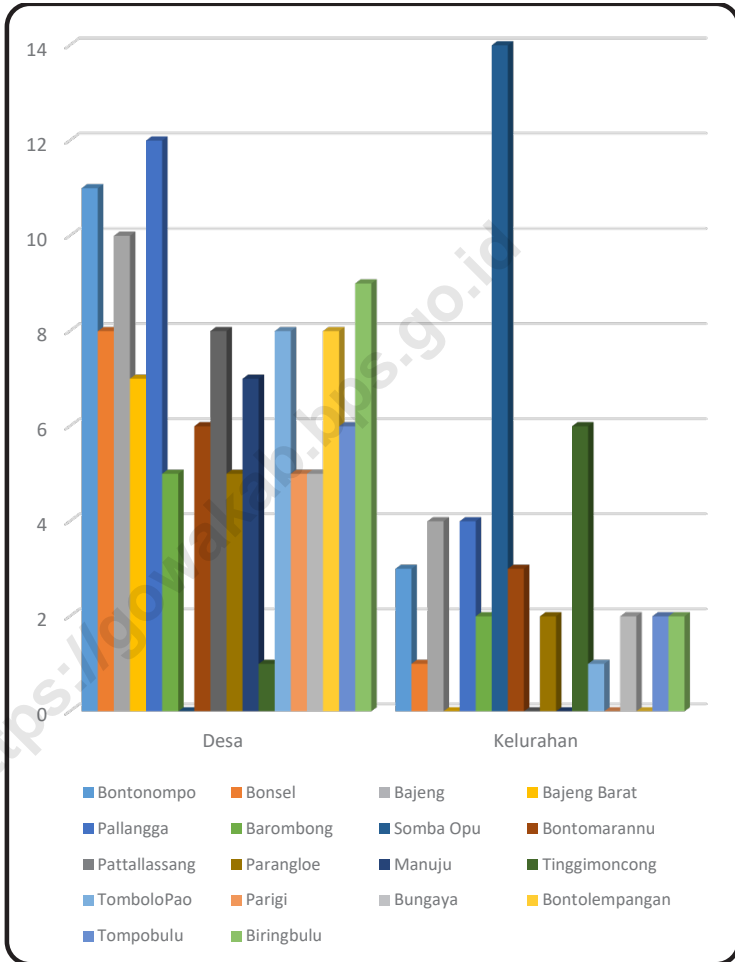
1. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berbeda dengan Kelurahan, Desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.
 2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
1. *According to Government Regulation No. 72 Year 2005 on the village, the village is known that the public entity has the legal boundaries authorized to regulate and manage the interests of local communities, based on the origin and local customs that are recognized and respected in the Unitary system of government Republic of Indonesia. But in its development, a village can be changed the status of a village.*
 2. *Village is the division of administrative regions in Indonesia under sub. In the context of regional autonomy in Indonesia, Village headman as a working area of the regional district or city. Village led by a headman status as civil servants. Village is the smallest administrative unit level with the village. Unlike the village, sub-district have the right to set more limited area.*

3. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. *Government employees are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and assigned to office the country, or other countries assigned and paid by the legislation in force*

<https://gowakab.bps.go.id>

<https://gowakab.bps.go.id>

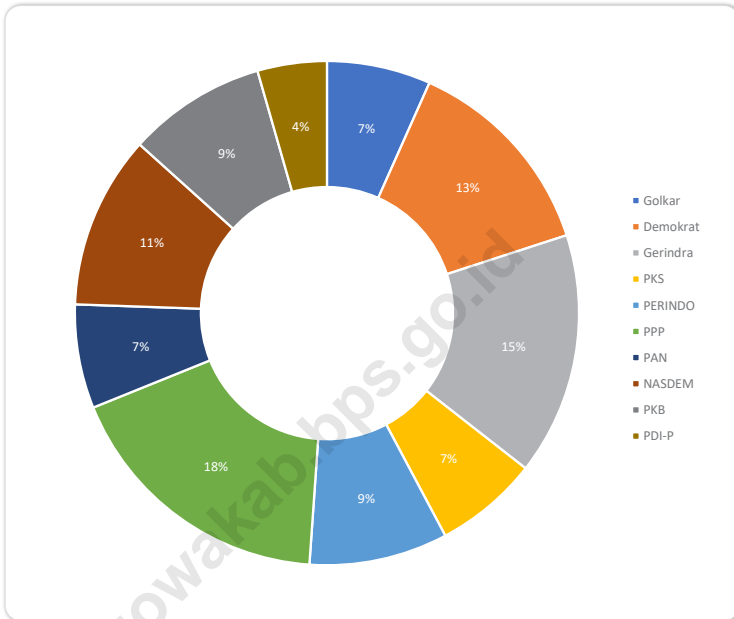
Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa
 Society Enableness Services of Gowa Regency

Gambar 2.2
Figures

Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2020
Civil Servant by Educational Attainment (%), 2020



Sumber/Source: DPRD Kabupaten Gowa/Parliament of Gowa Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	14	14	14	14	14
2. Bontonompo Selatan	9	9	9	9	9
3. Bajeng	14	14	14	14	14
4. Bajeng Barat	7	7	7	7	7
5. Pallangga	16	16	16	16	16
6. Barombong	7	7	7	7	7
7. Sombaopu	14	14	14	14	14
8. Bontomarannu	9	9	9	9	9
9. Pattalassang	8	8	8	8	8
10. Parangloe	7	7	7	7	7
11. Manuju	7	7	7	7	7
12. Tinggimoncong	7	7	7	7	7
13. Tombolopao	9	9	9	9	9
14. Parigi	5	5	5	5	5
15. Bungaya	7	7	7	7	7
16. Bontolempangan	8	8	8	8	8
17. Tompobulu	8	8	8	8	8
18. Biringbulu	11	11	11	11	11
Nama Kabupate/Kota	167	167	167	167	167

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
 Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Gowa Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	3	0	3
Demokrat	5	1	6
Gerindra	5	2	7
PKS	3	0	3
PERINDO	3	1	4
PPP	6	2	8
PAN	1	2	3
NASDEM	3	2	5
PKB	2	2	4
PDI-P	1	1	2
Kabupaten Gowa	32	13	45

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Gowa/Parliament of Gowa Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gowa Regency, December 2019 dan December 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu ¹ <i>Specific Functional¹</i>	1 478	3 606	5 084
Fungsional Umum ¹ <i>Staf General Functional¹</i>	734	689	1 423
Struktural/ <i>Structural</i>	607	416	1 023
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	430	347	777
Eselon III/3rd Echelon	139	65	204
Eselon II/2nd Echelon	38	4	42
Eselon I/1st Echelon ¹	-	-	-
Jumlah/Total	2 819	4 711	7 530

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 387	3 619	5 006
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	859	440	1 299
Struktural/ <i>Structural</i>	422	582	1 004
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	350	416	766
Eselon III/3rd Echelon	68	131	199
Eselon II/2nd Echelon	4	35	39
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 668	4 641	7 309

Sumber/*Source*: "Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/*Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gowa Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	37	3	40
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	39	4	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	438	321	759
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	70	184	254
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	90	393	483
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 145	3 806	5 951
Jumlah/Total	2 819	4 711	7 530

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	32	4	36
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	35	4	39
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	406	294	700
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	61	169	230
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	90	425	515
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 044	3 745	5 789
Jumlah/Total	2 668	4 641	7 309

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Gowa
Regional Civil Service and Human Resources Development Agency of Gowa Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa
Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	18	3	21
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	2	20
Golongan I/Range I	45	5	50
5. II/A (Pengatur Muda)	56	42	98
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	69	161
7. II/C (Pengatur)	153	123	276
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	94	88	182
Golongan II/Range II	395	322	717
9. III/A (Penata Muda)	239	683	922
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	368	621	989
11. III/C (Penata)	398	723	1121
12. III/D (Penata Tingkat I)	418	652	1070
Golongan III/Range III	1 423	2 679	4 102
13. IV/A (Pembina)	540	831	1371
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	379	852	1231
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	36	12	48
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	7	8
17. IV/E (Pembina Utama)	0	3	3
Golongan IV/Range IV	956	1 705	2 661
Jumlah/Total	2 819	4 711	7 530

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	12	3	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	21	2	23
Golongan I/Range I	42	5	47
5. II/A (Pengatur Muda)	45	32	77
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	70	153
7. II/C (Pengatur)	141	126	267
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	103	88	191
Golongan II/Range II	372	316	688
9. III/A (Penata Muda)	233	606	839
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	309	641	950
11. III/C (Penata)	399	713	1 112
12. III/D (Penata Tingkat I)	431	743	1 174
Golongan III/Range III	1 372	2 703	4 075
13. IV/A (Pembina)	482	779	1 261
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	366	818	1 184
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	33	10	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	7	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	3	3
Golongan IV/Range IV	882	1 617	2 499
Jumlah/Total	2 668	4 641	7 309

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Gowa
Regional Civil Service and Human Resources Development Agency of Gowa Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Gowa Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	268 339 203 299,15	216 998 777 503,37
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	89 747 690 642,00	100 361 985 000,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	55 937 919 224,00	72 166 746 778,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 625 881 692,94	3 879 102 074,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	118 027 711 740,21	40 590 943 651,37
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 304 093 896 763,00	1 237 082 857 147,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 318 678 671,00	14 221 782 083,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	3 544 733 512,00	4 552 960 383,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	835 733 631 000,00	837 326 483 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	445 496 853 580,00	380 981 631 681,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	217 830 399 668,00	244 906 091 350,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	21 420 810 950,00	4 036 171 549,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	87 871 879 826,00	75 891 104 209,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	99 632 871 692,00	150 236 915 999,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	8 904 837 200,00	14 741 899 593,00
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 790 263 499 730,15	1 689 987 726 000,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	226 383 659 880,00	101 756 501 587,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	96 114 635 430,00	46 458 282 465,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	84 296 107 811,00	42 575 767 385,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 170 000 000,00	4 107 158 893,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	40 802 916 639,00	8 615 292 844,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 275 221 543 000,00	1 149 265 146 782,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	15 455 961 000,00	16 449 037 399,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	7 336 232 000,00	4 915 809 645,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	887 926 896 000,00	808 650 245 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	364 502 454 000,00	319 250 054 738,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	367 449 907 856,00	289 060 240 370,40
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	3 000 000 000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	101 957 731 456,00	74 164 002 770,40
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	168 072 826 000,00	51 144 603 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	14 307 950 400,00	14 018 417 600,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	83 111 400 000,00	146 733 217 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 869 055 110 736,00	1 540 081 888 739,40

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa/*Regional Government Office of Gowa Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Gowa Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	854 553 516 478,00	927 929 694 091,41
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	656 658 328 352,00	703 369 292 809,41
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8 928 751 334,00	10 909 182 587,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	482 500 000,00	76 572 200,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 675 443 700,00	1 675 443 700,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	186 808 493 092,00	211 899 202 795,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	873 409 009 977,25	791 492 840 481,28
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	41 552 451 426,00	22 038 036 300,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	353 962 254 334,00	339 754 683 003,28
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	477 894 304 217,25	429 700 121 178,00
Jumlah/Total	1 727 962 526 455,25	1 719 422 534 572,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	803 826 635 473,43	850 915 912 964,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	762 860 591 327,43	698 739 004 717,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	26 573 247 000,00	97 075 254 305,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	13 892 797 146,00	19 643 605 942,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	500 000 000,00	35 458 048 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	900 873 336 883,88	627 709 697 769,66
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	452 944 646 434,46	289 902 224 883,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	447 928 690 449,42	337 807 472 886,66
Jumlah/<i>Total</i>	1 704 699 972 357,30	1 478 625 610 733,66

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa/*Regional Government Office of Gowa Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



B A B 3
Chapter Three

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,*

pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

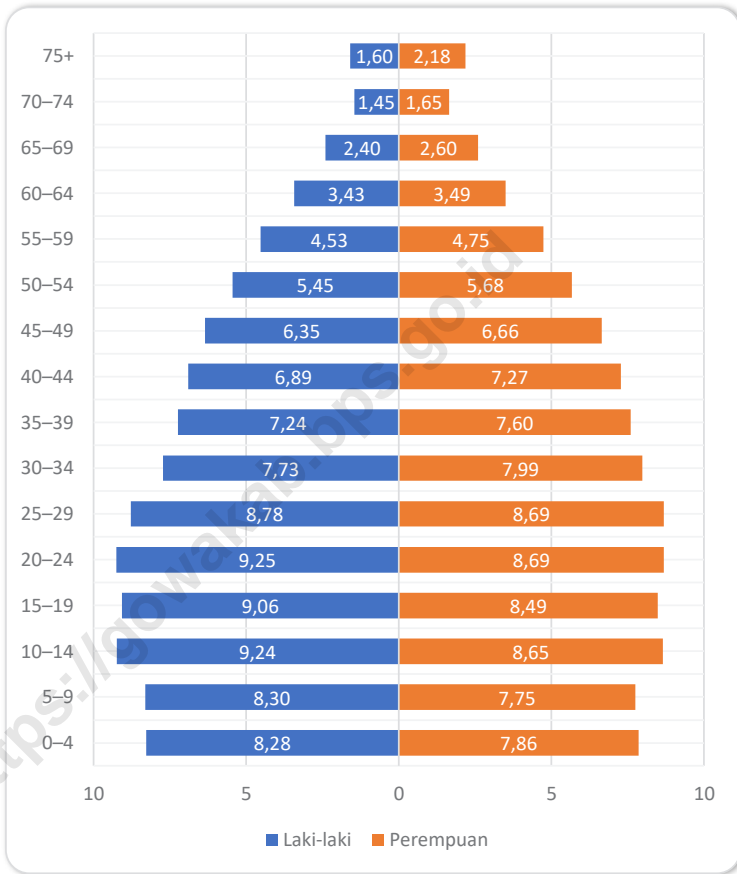
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Gowa, 2020
Figures 3.1 Population Pyramid of Gowa Regency, 2020

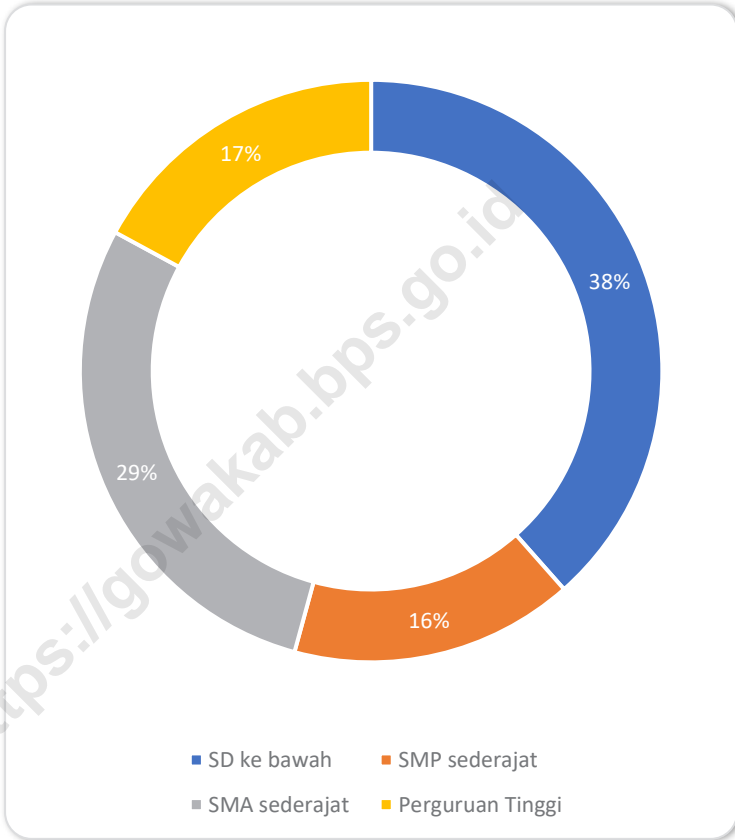


Catatan/Note: Angka pada batang grafik merupakan persentase penduduk laki-laki dan perempuan/Numbers on the bar is percentage of male and female population

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2016–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2016–2045

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Gowa, 2020
Percentage Population 15 Years of Age and Over with work activity by Educational Attainment in Gowa Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2016–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2016–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	44 998	1,32
2. Bontonompo Selatan	32 118	1,17
3. Bajeng	72 066	1,41
4. Bajeng Barat	26 639	1,47
5. Pallangga	127 837	2,53
6. Barombong	45 192	2,64
7. Sombaopu	156 108	1,77
8. Bontomarannu	41 016	2,67
9. Pattallassang	30 254	3,19
10. Parangloe	18 628	1,14
11. Manuju	14 591	0,34
12. Tinggimoncong	23 332	0,51
13. Tombolopao	29 779	1,00
14. Parigi	13 289	0,15
15. Bungaya	16 742	0,53
16. Bontolempangan	14 781	1,00
17. Tompobulu	28 393	-0,19
18. Biringbulu	30 073	-0,70
Kabupaten Gowa	765 836	1,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
1. Bontonompo	5,88	1 480,68
2. Bontonompo Selatan	4,19	1 098,43
3. Bajeng	9,41	1 199,30
4. Bajeng Barat	3,48	1 399,11
5. Pallangga	16,69	2 650,02
6. Barombong	5,90	2 186,36
7. Sombaopu	20,38	5 557,42
8. Bontomarannu	5,36	779,33
9. Pattallassang	3,95	356,10
10. Parangloe	2,43	84,19
11. Manuju	1,91	158,77
12. Tinggimoncong	3,05	163,31
13. Tombolopao	3,89	118,26
14. Parigi	1,74	100,10
15. Bungaya	2,19	95,38
16. Bontolempangan	1,93	103,76
17. Tompobulu	3,71	214,22
18. Biringbulu	3,93	137,42
Kabupaten Gowa	100,00	406,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
1. Bontonompo	94,93
2. Bontonompo Selatan	94,58
3. Bajeng	99,16
4. Bajeng Barat	98,78
5. Pallangga	98,75
6. Barombong	98,76
7. Sombaopu	98,32
8. Bontomarannu	98,49
9. Pattallassang	98,88
10. Parangloe	97,77
11. Manuju	98,49
12. Tinggimoncong	105,04
13. Tombolopao	104,60
14. Parigi	92,34
15. Bungaya	96,48
16. Bontolempangan	97,66
17. Toppobulu	97,78
18. Biringbulu	98,27
Kabupaten Gowa	98,42

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020
Population by Age Groups and Sex in Gowa Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	31 451	30 335	61 786
5–9	31 537	29 931	61 468
10–14	35 108	33 398	68 506
15–19	34 433	32 757	67 190
20–24	35 148	33 549	68 697
25–29	33 363	33 522	66 885
30–34	29 347	30 828	60 175
35–39	27 508	29 335	56 843
40–44	26 191	28 069	54 260
45–49	24 118	25 691	49 809
50–54	20 708	21 920	42 628
55–59	17 223	18 321	35 544
60–64	13 021	13 482	26 503
65–69	9 131	10 051	19 182
70–74	5 525	6 362	11 887
75+	6 062	8 411	14 473
Kabupaten Gowa	379 874	385 962	765 836

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gowa Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	239 454	154 546	394 000
Bekerja/ <i>Working</i>	224 693	143 922	368 615
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	14 761	10 624	25 385
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	45 012	143 634	188 646
Sekolah/ <i>Attending School</i>	14 604	21 015	35 619
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	10 389	111 047	121 436
Lainnya/ <i>Others</i>	20 019	11 572	31 591
Jumlah/Total	284 466	298 180	582 646

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Gowa, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gowa Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	141 812	8 229	150 041	94,52
1	58 128	1 519	59 647	97,45
2	105 681	11 832	117 513	89,93
3	62 994	3 805	66 799	94,30
Jumlah/Total	368 615	25 385	394 000	93,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	68 996	219 037	68,50
1	43 309	102 956	57,93
2	58 732	176 245	66,68
3	17 609	84 408	79,14
Jumlah/Total	188 646	582 646	67,62

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat/*General and Vocational Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat/*General and Vocational Senior High School*
 3. Akademi dan Perguruan Tinggi/*Academy and Collage*

Data Penduduk Usia Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, tiap jenjang pendidikan, tidak tersedia/*Data on Working Age and Not Economically Active Populations, for each level of education, are not available*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gowa Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	41 058	23 854	64 912
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	50 060	14 377	64 437
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 893	1 611	10 504
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	87 415	46 033	133 448
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	24 265	7 539	31 804
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13 002	50 508	63 510
Jumlah/Total	224 693	143 922	368 615

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



B A B 4
Chapter Four

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,

of Indonesia Number 922/MENKES/PER/ X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

- dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

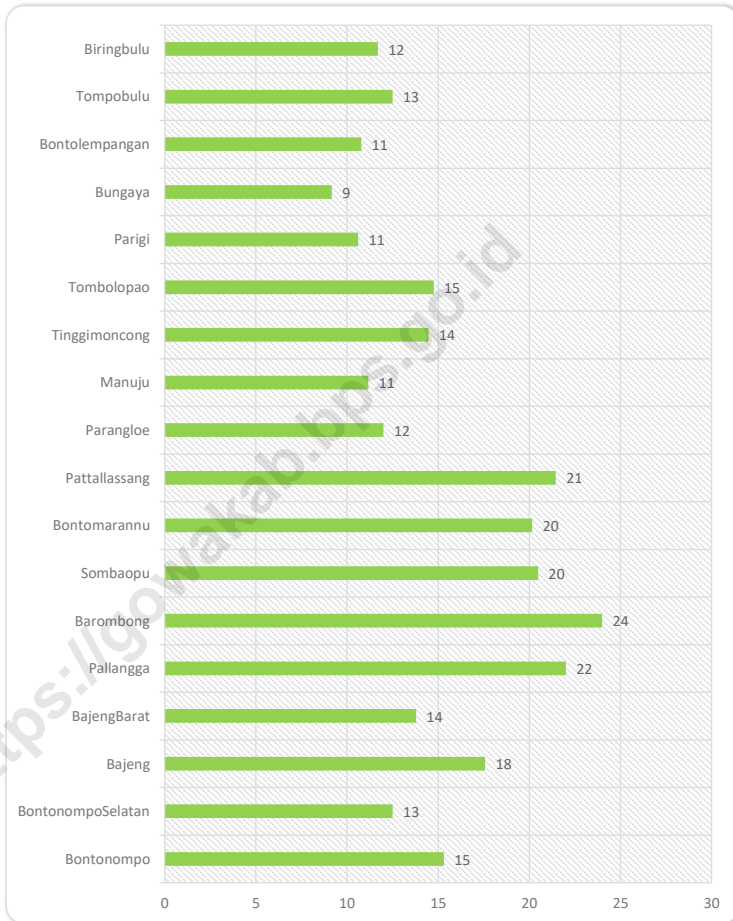
- bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

- tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
29. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
30. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
31. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://gowakab.bps.go.id>

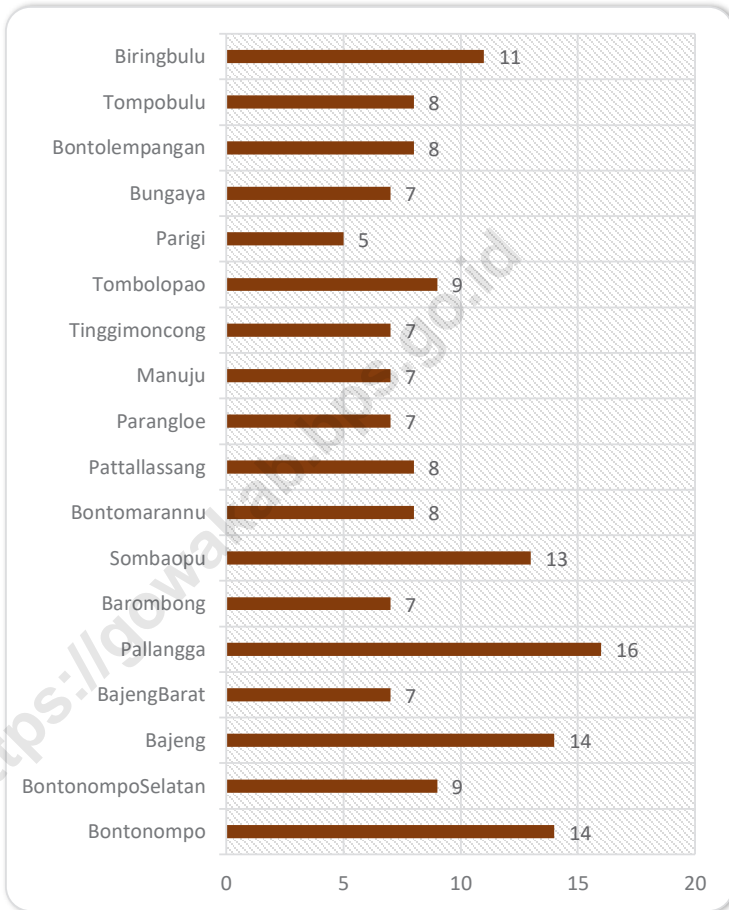
Gambar 4.1 Rasio Murid-Guru SD (Murid/Guru), 2020
Figures 4.1 Primary School Student-teacher ratio (students/teacher), 2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah,
2020**
Number of Villages Having Educational Facilities, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	2	2	14	14	16	16
2. Bontonompo Selatan	3	3	4	4	7	7
3. Bajeng	-	-	25	25	25	25
4. Bajeng Barat	1	1	12	12	13	13
5. Pallangga	2	2	48	48	50	50
6. Barombong	-	-	18	18	18	18
7. Sombaopu	1	1	66	66	67	67
8. Bontomarannu	1	1	14	14	15	15
9. Pattalassang	-	-	16	16	16	16
10. Parangloe	1	1	6	6	7	7
11. Manuju	-	-	7	7	7	7
12. Tinggimoncong	1	1	9	9	10	10
13. Tombolopao	-	-	7	7	7	7
14. Parigi	2	2	3	3	5	5
15. Bungaya	2	2	3	3	5	5
16. Bontolempangan	1	1	2	2	3	3
17. Tompobulu	3	3	3	3	6	6
18. Biringbulu	2	2	2	2	4	4
Kabupaten Gowa	22	22	259	259	281	281

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	9	9	26	32	35	41
2. Bontonompo Selatan	7	7	13	16	20	23
3. Bajeng	14	14	79	67	93	81
4. Bajeng Barat	4	4	27	34	31	38
5. Pallangga	13	13	122	106	135	119
6. Barombong	4	4	40	37	44	41
7. Sombaopu	16	16	196	182	212	198
8. Bontomarannu	5	5	39	24	44	29
9. Pattalassang	1	1	30	26	31	27
10. Parangloe	3	3	7	7	10	10
11. Manuju	1	1	12	11	13	12
12. Tinggimoncong	6	6	30	20	36	26
13. Tombolopao	-	-	18	11	18	11
14. Parigi	4	4	10	7	14	11
15. Bungaya	4	4	9	6	13	10
16. Bontolempangan	2	2	5	5	7	7
17. Tompobulu	6	6	8	11	14	17
18. Biringbulu	6	6	6	5	12	11
Kabupaten Gowa	105	105	677	607	782	712

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	95	91	515	499	610	590
2. Bontonompo Selatan	220	132	155	148	375	280
3. Bajeng	-	-	1 210	943	1 210	943
4. Bajeng Barat	62	32	526	473	588	505
5. Pallangga	135	150	2 114	1 607	2 249	1 757
6. Barombong	-	-	583	670	583	670
7. Sombaopu	72	73	2 820	2 567	2 892	2 640
8. Bontomarannu	68	36	457	364	525	400
9. Pattallassang	-	-	436	441	436	441
10. Parangloe	25	43	156	139	181	182
11. Manuju	-	-	273	222	273	222
12. Tinggimoncong	34	13	350	149	384	262
13. Tombolopao	-	-	164	163	164	163
14. Parigi	90	51	136	109	226	160
15. Bungaya	78	75	85	95	163	170
16. Bontolempangan	65	73	74	58	139	131
17. Tompobulu	155	147	148	128	303	275
18. Biringbulu	111	90	97	47	208	137
Kabupaten Gowa	1 210	1 006	10 299	8 822	11 509	9 928

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa/*Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Gowa Regency, 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	2	-	7	-	35	-
2. Bontonompo Selatan	3	-	8	-	73	-
3. Bajeng	7	-	25	-	220	-
4. Bajeng Barat	1	-	4	-	-	-
5. Pallangga	8	-	21	-	210	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	8	-	25	-	143	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-	-
13. Tombolopao	1	-	4	-	17	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	30	-	94	-	698	-

Catatan/Note: Data tahun ajaran 2020/2021 tidak tersedia/Data of school year 2020/2021 is not available

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	28	28	-	-	28	28
2. Bontonompo Selatan	20	20	-	-	20	20
3. Bajeng	36	36	2	2	38	38
4. Bajeng Barat	15	15	-	-	15	15
5. Pallangga	38	38	2	2	40	40
6. Barombong	16	16	-	-	16	16
7. Sombaopu	42	42	10	10	52	52
8. Bontomarannu	18	18	1	1	19	19
9. Pattalassang	16	16	-	-	16	16
10. Parangloe	17	17	-	-	17	17
11. Manuju	15	15	1	1	16	16
12. Tinggimoncong	25	25	-	-	25	25
13. Tombolopao	25	25	1	1	26	26
14. Parigi	13	13	-	-	13	13
15. Bungaya	16	16	-	-	16	16
16. Bontolempangan	13	13	-	-	13	13
17. Tompobulu	23	23	1	1	24	24
18. Biringbulu	24	24	-	-	24	24
Kabupaten Gowa	400	400	18	18	418	418

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	268	267	-	-	268	267
2. Bontonompo Selatan	205	209	-	-	205	209
3. Bajeng	361	352	21	22	382	374
4. Bajeng Barat	155	151	-	-	155	151
5. Pallangga	523	517	25	46	548	563
6. Barombong	180	174	-	-	180	174
7. Sombaopu	599	617	164	165	763	782
8. Bontomarannu	224	226	9	8	233	234
9. Pattalassang	154	160	-	-	154	160
10. Parangloe	148	148	-	-	148	148
11. Manuju	122	118	8	7	130	125
12. Tinggimoncong	164	161	-	-	164	161
13. Tombolopao	173	176	7	7	180	183
14. Parigi	99	97	-	-	99	97
15. Bungaya	140	144	-	-	140	144
16. Bontolempangan	107	104	-	-	107	104
17. Tompobulu	204	203	6	6	210	209
18. Biringbulu	228	225	-	-	228	225
Kabupaten Gowa	4 054	4 049	240	261	4 294	4 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	4 095	4 089	-	-	4 095	4 089
2. Bontonompo Selatan	2 651	2 614	-	-	2 651	2 614
3. Bajeng	6 147	6 027	428	547	6 575	6 574
4. Bajeng Barat	2 048	2 082	-	-	2 048	2 082
5. Pallangga	12 135	11 994	329	397	12 464	12 391
6. Barombong	4 141	4 175	-	-	4 141	4 175
7. Sombaopu	13 370	13 611	2 148	2 404	15 518	16 015
8. Bontomarannu	4 435	4 479	233	237	4 668	4 716
9. Pattallassang	3 276	3 433	-	-	3 276	3 433
10. Parangloe	1 793	1 776	-	-	1 793	1 776
11. Manuju	1 435	1 318	77	78	1 512	1 396
12. Tinggimoncong	2 324	2 330	-	-	2 324	2 330
13. Tombolopao	2 614	2 614	80	86	2 694	2 700
14. Parigi	1 041	1 030	-	-	1 041	1 030
15. Bungaya	1 343	1 319	-	-	1 343	1 319
16. Bontolempangan	1 121	1 121	-	-	1 121	1 121
17. Tompobulu	2 581	2 560	55	53	2 636	2 613
18. Biringbulu	2 633	2 631	-	-	2 633	2 631
Kabupaten Gowa	69 183	69 203	3 350	3 802	72 533	73 005

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa/Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	4	-	4	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	9	-	9	-
3. Bajeng	1	-	7	-	8	-
4. Bajeng Barat	-	-	2	-	2	-
5. Pallangga	1	-	7	-	8	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	2	-	2	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	2	-	2	-
10. Parangloe	-	-	1	-	1	-
11. Manuju	-	-	2	-	2	-
12. Tinggimoncong	-	-	2	-	2	-
13. Tombolopao	-	-	13	-	13	-
14. Parigi	-	-	2	-	2	-
15. Bungaya	-	-	7	-	7	-
16. Bontolempangan	-	-	4	-	4	-
17. Tompobulu	-	-	7	-	7	-
18. Biringbulu	-	-	11	-	11	-
Kabupaten Gowa	2	-	82	-	84	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	36	-	36	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	83	-	83	-
3. Bajeng	36	-	74	-	110	-
4. Bajeng Barat	-	-	22	-	22	-
5. Pallangga	13	-	52	-	65	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	25	-	25	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	19	-	19	-
10. Parangloe	-	-	10	-	10	-
11. Manuju	-	-	14	-	14	-
12. Tinggimoncong	-	-	21	-	21	-
13. Tombolopao	-	-	98	-	98	-
14. Parigi	-	-	15	-	15	-
15. Bungaya	-	-	54	-	54	-
16. Bontolempangan	-	-	30	-	30	-
17. Tompobulu	-	-	56	-	56	-
18. Biringbulu	-	-	96	-	96	-
Kabupaten Gowa	49	-	705	-	754	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	432	-	432	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	779	-	779	-
3. Bajeng	652	-	1 191	-	1 843	-
4. Bajeng Barat	-	-	382	-	382	-
5. Pallangga	190	-	707	-	897	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	566	-	566	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	317	-	317	-
10. Parangloe	-	-	85	-	85	-
11. Manuju	-	-	96	-	96	-
12. Tinggimoncong	-	-	142	-	142	-
13. Tombolopao	-	-	1 012	-	1 012	-
14. Parigi	-	-	101	-	101	-
15. Bungaya	-	-	287	-	287	-
16. Bontolempangan	-	-	220	-	220	-
17. Tompobulu	-	-	479	-	479	-
18. Biringbulu	-	-	1 110	-	1 110	-
Kabupaten Gowa	842	-	7 906	-	8 748	-

Catatan/Note: Data tahun ajaran 2020/2021 tidak tersedia/*Data of school year 2020/2021 is not available*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	4	4	1	1	5	5
2. Bontonompo Selatan	3	3	-	-	3	3
3. Bajeng	4	4	5	5	9	9
4. Bajeng Barat	2	2	1	1	3	3
5. Pallangga	5	5	2	2	7	7
6. Barombong	3	3	-	-	3	3
7. Sombaopu	5	5	13	13	18	18
8. Bontomarannu	3	3	1	1	4	4
9. Pattallassang	5	5	1	1	6	6
10. Parangloe	4	4	-	-	4	4
11. Manuju	5	5	2	2	7	7
12. Tinggimoncong	6	6	-	-	6	6
13. Tombolopao	8	8	-	-	8	8
14. Parigi	4	4	-	-	4	4
15. Bungaya	4	4	2	2	6	6
16. Bontolempangan	5	5	2	2	7	7
17. Tompobulu	5	5	1	1	6	6
18. Biringbulu	8	8	-	-	8	8
Kabupaten Gowa	83	83	31	31	114	114

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	88	92	16	15	104	107
2. Bontonompo Selatan	62	63	-	-	62	63
3. Bajeng	133	128	87	84	220	212
4. Bajeng Barat	72	71	9	9	81	80
5. Pallangga	195	199	27	29	222	228
6. Barombong	90	91	-	-	90	91
7. Sombaopu	273	271	201	201	474	472
8. Bontomarannu	84	92	8	7	92	99
9. Pattalassang	82	79	13	13	95	92
10. Parangloe	46	44	-	-	46	44
11. Manuju	63	62	17	16	80	78
12. Tinggimoncong	60	59	-	-	60	59
13. Tombolopao	70	67	-	-	70	67
14. Parigi	44	44	-	-	44	44
15. Bungaya	28	30	16	15	44	45
16. Bontolempangan	42	43	14	13	56	56
17. Tompobulu	60	62	8	8	68	70
18. Biringbulu	70	71	-	-	70	71
Kabupaten Gowa	1 562	1 568	416	410	1 978	1 978

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	1 289	1 174	232	230	1 521	1 404
2. Bontonompo Selatan	949	984	-	-	949	984
3. Bajeng	2 022	2 014	1 448	1 643	3 470	3 657
4. Bajeng Barat	944	855	35	18	979	873
5. Pallangga	3 502	3 557	744	778	4 246	4 335
6. Barombong	1 502	1 516	-	-	1 502	1 516
7. Sombaopu	4 660	4 774	2 619	2 456	7 279	7 230
8. Bontomarannu	1 588	1 694	205	234	1 793	1 928
9. Pattallassang	1 268	1 263	82	83	1 350	1 346
10. Parangloe	707	712	-	-	707	712
11. Manuju	531	509	104	158	635	667
12. Tinggimoncong	833	875	-	-	833	875
13. Tombolopao	871	867	-	-	871	867
14. Parigi	458	447	-	-	458	447
15. Bungaya	298	277	148	133	446	410
16. Bontolempangan	442	437	130	142	572	579
17. Tompobulu	679	623	38	38	717	661
18. Biringbulu	612	613	-	-	612	613
Kabupaten Gowa	23 155	23 191	5 785	5 913	28 940	29 104

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa/Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	4	-	4	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	3	-	3	-
3. Bajeng	-	-	5	-	5	-
4. Bajeng Barat	-	-	1	-	1	-
5. Pallangga	-	-	6	-	6	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	8	-	8	-
8. Bontomarannu	1	-	-	-	1	-
9. Pattalassang	-	-	1	-	1	-
10. Parangloe	-	-	1	-	1	-
11. Manuju	-	-	2	-	2	-
12. Tinggimoncong	-	-	3	-	3	-
13. Tombolopao	-	-	9	-	9	-
14. Parigi	-	-	2	-	2	-
15. Bungaya	-	-	7	-	7	-
16. Bontolempangan	-	-	3	-	3	-
17. Tompobulu	-	-	6	-	6	-
18. Biringbulu	-	-	7	-	7	-
Kabupaten Gowa	1	-	68	-	69	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	45	-	45	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	31	-	31	-
3. Bajeng	-	-	84	-	84	-
4. Bajeng Barat	-	-	16	-	16	-
5. Pallangga	-	-	73	-	73	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	108	-	108	-
8. Bontomarannu	32	-	-	-	32	-
9. Pattalassang	-	-	7	-	7	-
10. Parangloe	-	-	12	-	12	-
11. Manuju	-	-	20	-	20	-
12. Tinggimoncong	-	-	19	-	19	-
13. Tombolopao	-	-	64	-	64	-
14. Parigi	-	-	9	-	9	-
15. Bungaya	-	-	51	-	51	-
16. Bontolempangan	-	-	29	-	29	-
17. Tompobulu	-	-	70	-	70	-
18. Biringbulu	-	-	61	-	61	-
Kabupaten Gowa	32	-	699	-	731	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	531	-	531	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	605	-	605	-
3. Bajeng	-	-	1 176	-	1 176	-
4. Bajeng Barat	-	-	269	-	269	-
5. Pallangga	-	-	574	-	574	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	1 561	-	1 561	-
8. Bontomarannu	462	-	-	-	462	-
9. Pattalassang	-	-	82	-	82	-
10. Parangloe	-	-	148	-	148	-
11. Manuju	-	-	146	-	146	-
12. Tinggimoncong	-	-	305	-	305	-
13. Tombolopao	-	-	721	-	721	-
14. Parigi	-	-	66	-	66	-
15. Bungaya	-	-	444	-	444	-
16. Bontolempangan	-	-	227	-	227	-
17. Tompobulu	-	-	713	-	713	-
18. Biringbulu	-	-	609	-	609	-
Kabupaten Gowa	462	-	8 177	-	8 639	-

Catatan/*Note*: Data tahun ajaran 2020/2021 tidak tersedia/*Data of school year 2020/2021 is not available*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020)****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	1	1	-	-	1	1
2. Bontonompo Selatan	1	1	-	-	1	1
3. Bajeng	1	1	6	6	7	7
4. Bajeng Barat	1	1	-	-	1	1
5. Pallangga	2	2	1	1	3	3
6. Barombong	1	1	-	-	1	1
7. Sombaopu	3	3	11	11	14	14
8. Bontomarannu	1	1	1	1	2	2
9. Pattallassang	1	1	1	1	2	2
10. Parangloe	1	1	1	1	2	2
11. Manuju	1	1	1	1	2	2
12. Tinggimoncong	2	2	1	1	3	3
13. Tombolopao	1	1	-	-	1	1
14. Parigi	1	1	-	-	1	1
15. Bungaya	1	1	-	-	1	1
16. Bontolempangan	1	1	2	2	3	3
17. Tompobulu	1	1	1	1	2	2
18. Biringbulu	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Gowa	22	22	26	26	48	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	55	55	-	-	55	55
2. Bontonompo Selatan	34	34	-	-	34	34
3. Bajeng	67	67	66	72	133	139
4. Bajeng Barat	33	33	-	-	33	33
5. Pallangga	74	71	11	13	85	84
6. Barombong	24	24	-	-	24	24
7. Sombaopu	152	149	114	115	266	264
8. Bontomarannu	62	63	10	10	72	73
9. Pattallassang	28	28	15	19	43	47
10. Parangloe	31	31	5	6	36	37
11. Manuju	19	18	8	6	27	24
12. Tinggimoncong	51	52	11	11	62	63
13. Tombolopao	23	23	-	-	23	23
14. Parigi	19	19	-	-	19	19
15. Bungaya	11	11	-	-	11	11
16. Bontolempangan	15	24	21	13	36	37
17. Tompobulu	29	29	14	13	43	42
18. Biringbulu	19	19	-	-	19	19
Kabupaten Gowa	746	750	275	278	1 021	1 028

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	849	888	-	-	849	888
2. Bontonompo Selatan	463	482	-	-	463	482
3. Bajeng	1 152	1 246	1 269	1 291	2 421	2 537
4. Bajeng Barat	637	674	-	-	637	674
5. Pallangga	1 343	1 429	168	181	1 511	1 610
6. Barombong	242	424	-	-	242	424
7. Sombaopu	2 537	2 520	1 754	1 447	4 291	3 967
8. Bontomarannu	989	1 016	73	60	1 062	1 076
9. Pattalassang	417	451	121	121	538	572
10. Parangloe	560	581	122	106	682	687
11. Manuju	240	235	42	81	282	316
12. Tinggimoncong	902	887	65	81	967	968
13. Tombolopao	363	345	-	-	363	345
14. Parigi	393	410	-	-	393	410
15. Bungaya	204	170	-	-	204	170
16. Bontolempangan	259	255	236	212	495	467
17. Tompobulu	317	311	130	151	447	462
18. Biringbulu	201	207	-	-	201	207
Kabupaten Gowa	12 068	12 531	3 980	3 731	16 048	16 262

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa/*Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	2	2	2	2
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	1	1	2	2	3	3
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	1	1	-	-	1	1
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	2	2	6	6	8	8
8. Bontomarannu	-	-	2	2	2	2
9. Pattalassang	1	1	-	-	1	1
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	2	2	2	2
13. Tombolopao	-	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	1	1	1	1
16. Bontolempangan	-	-	1	1	1	1
17. Tompobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	5	5	16	16	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	37	36	37	36
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	70	80	42	42	112	122
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	103	110	-	-	103	110
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	160	152	76	74	236	226
8. Bontomarannu	-	-	5	8	5	8
9. Pattalassang	39	42	-	-	39	42
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	17	17	17	17
13. Tombolopao	-	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	9	9	9	9
16. Bontolempangan	-	-	6	4	6	4
17. Tompobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	372	384	192	190	564	574

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	606	624	606	624
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	1 444	1 479	904	856	2 348	2 335
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	1 918	2 071	-	-	1 918	2 071
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	2 712	2 669	1 381	1 321	4 093	3 990
8. Bontomarannu	-	-	212	198	212	198
9. Pattalassang	611	730	-	-	611	730
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	125	101	125	101
13. Tombolopao	-	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	199	188	199	188
16. Bontolempangan	-	-	53	60	53	60
17. Tompobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	6 685	6 949	3 480	3 348	10 165	10 297

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa/Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Gowa, (2019/2020)**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Gowa Regency, (2019/2020)*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	3	-	3	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	2	-	2	-
3. Bajeng	-	-	2	-	2	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	2	-	2	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	6	-	6	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	1	-	1	-
10. Parangloe	1	-	1	-	2	-
11. Manuju	-	-	1	-	1	-
12. Tinggimoncong	-	-	3	-	3	-
13. Tombolopao	-	-	4	-	4	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	6	-	6	-
16. Bontolempangan	-	-	2	-	2	-
17. Tompobulu	1	-	2	-	3	-
18. Biringbulu	-	-	4	-	4	-
Kabupaten Gowa	2	-	39	-	41	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	27	-	27	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	18	-	18	-
3. Bajeng	-	-	36	-	36	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	15	-	15	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	81	-	81	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	4	-	4	-
10. Parangloe	17	-	6	-	23	-
11. Manuju	-	-	6	-	6	-
12. Tinggimoncong	-	-	23	-	23	-
13. Tombolopao	-	-	29	-	29	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	46	-	46	-
16. Bontolempangan	-	-	14	-	14	-
17. Tompobulu	42	-	10	-	52	-
18. Biringbulu	-	-	28	-	28	-
Kabupaten Gowa	59	-	343	-	402	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	213	-	213	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	419	-	419	-
3. Bajeng	-	-	462	-	462	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	82	-	82	-
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	1 048	-	1 048	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	75	-	75	-
10. Parangloe	102	-	100	-	202	-
11. Manuju	-	-	41	-	41	-
12. Tinggimoncong	-	-	219	-	219	-
13. Tombolopao	-	-	536	-	536	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	469	-	469	-
16. Bontolempangan	-	-	156	-	156	-
17. Tompobulu	479	-	72	-	551	-
18. Biringbulu	-	-	348	-	348	-
Kabupaten Gowa	581	-	4 240	-	4 821	-

Catatan/Note: Data tahun ajaran 2020/2021 tidak tersedia/Data of school year 2020/2021 is not available

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict in Gowa Regency and Educational Level, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	14	14	14
2. Bontonompo Selatan	9	9	9
3. Bajeng	14	14	14
4. Bajeng Barat	7	7	7
5. Pallangga	16	16	16
6. Barombong	7	7	7
7. Sombaopu	13	13	13
8. Bontomarannu	8	8	8
9. Pattalassang	8	8	8
10. Parangloe	7	7	7
11. Manuju	7	7	7
12. Tinggimoncong	7	7	7
13. Tombolopao	9	9	9
14. Parigi	5	5	5
15. Bungaya	7	7	7
16. Bontolempangan	8	8	8
17. Tompobulu	8	8	8
18. Biringbulu	11	11	11
Kabupaten Gowa	165	165	165

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	9	8	8
2. Bontonompo Selatan	3	4	4
3. Bajeng	9	10	10
4. Bajeng Barat	3	3	3
5. Pallangga	9	9	8
6. Barombong	2	2	2
7. Sombaopu	10	10	10
8. Bontomarannu	5	5	5
9. Pattalassang	5	5	5
10. Parangloe	4	4	5
11. Manuju	6	6	7
12. Tinggimoncong	7	7	7
13. Tombolopao	9	9	9
14. Parigi	4	4	4
15. Bungaya	7	7	7
16. Bontolempangan	7	7	7
17. Tompobulu	7	7	7
18. Biringbulu	8	8	8
Kabupaten Gowa	114	115	116

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bontonompo	3	3	3
2. Bontonompo Selatan	2	3	3
3. Bajeng	5	6	6
4. Bajeng Barat	1	1	–
5. Pallangga	3	4	3
6. Barombong	1	1	1
7. Sombaopu	10	9	9
8. Bontomarannu	2	4	2
9. Pattalassang	1	2	2
10. Parangloe	3	3	4
11. Manuju	2	2	2
12. Tinggimoncong	5	5	5
13. Tombolopao	5	4	3
14. Parigi	2	1	2
15. Bungaya	6	6	6
16. Bontolempangan	4	3	3
17. Tompobulu	3	4	4
18. Biringbulu	5	5	5
Kabupaten Gowa	63	66	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	1	1	1
2. Bontonompo Selatan	–	–	–
3. Bajeng	2	2	2
4. Bajeng Barat	1	1	1
5. Pallangga	2	2	1
6. Barombong	–	–	–
7. Sombaopu	5	4	4
8. Bontomarannu	1	1	2
9. Pattalassang	1	1	2
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	2	1	2
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	1	2	1
16. Bontolempangan	1	1	1
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	17	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bontonompo	–	–	–
2. Bontonompo Selatan	–	–	–
3. Bajeng	–	–	–
4. Bajeng Barat	–	–	–
5. Pallangga	1	1	1
6. Barombong	–	–	–
7. Sombaopu	4	5	5
8. Bontomarannu	2	2	2
9. Pattalassang	–	1	–
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	–	1	1
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	7	10	9

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gowa Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	96,77	97,01	107,69	105,88
SMP/MTs Junior High School	74,29	74,27	85,78	86,23
SMA/SMK/MA Senior High School	59,92	60,50	89,99	90,32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Gowa Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99,43
20–24	99,56	99,50
25–29	100,00	100,00
30–34	96,11	96,00
35–39	96,10	94,43
40–44	94,12	92,31
45–49	90,06	89,49
50+	73,65	73,86
Jumlah/Total	91,01	90,43
15–24	99,79	99,46
15–44	97,81	97,14
15+	91,01	90,43
45+	78,03	77,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	–	–	–
2. Bontonompo Selatan	–	–	–
3. Bajeng	1	1	1
4. Bajeng Barat	–	–	–
5. Pallangga	–	–	–
6. Barombong	–	–	–
7. Sombaopu	1	1	2
8. Bontomarannu	–	–	–
9. Pattalassang	–	–	–
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	–	–	–
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	2	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	–	–	–
2. Bontonompo Selatan	–	–	–
3. Bajeng	–	–	–
4. Bajeng Barat	–	–	–
5. Pallangga	–	–	–
6. Barombong	–	–	–
7. Sombaopu	2	1	–
8. Bontomarannu	–	–	–
9. Pattalassang	–	–	–
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	–	–	–
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	2	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bontonompo	3	1	1
2. Bontonompo Selatan	3	2	2
3. Bajeng	6	1	2
4. Bajeng Barat	5	4	3
5. Pallangga	7	5	6
6. Barombong	1	–	–
7. Sombaopu	3	8	8
8. Bontomarannu	4	2	2
9. Pattalassang	2	–	–
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	1	1	2
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	35	24	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	2	1	1
2. Bontonompo Selatan	1	1	1
3. Bajeng	2	2	2
4. Bajeng Barat	1	1	1
5. Pallangga	2	2	2
6. Barombong	3	2	2
7. Sombaopu	2	2	2
8. Bontomarannu	1	1	1
9. Pattalassang	2	2	2
10. Parangloe	1	1	1
11. Manuju	1	1	1
12. Tinggimoncong	1	1	1
13. Tombolopao	1	1	1
14. Parigi	1	1	1
15. Bungaya	1	1	1
16. Bontolempangan	2	2	2
17. Tompobulu	1	1	1
18. Biringbulu	3	3	3
Kabupaten Gowa	28	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bontonompo	7	12	12
2. Bontonompo Selatan	8	8	8
3. Bajeng	12	9	10
4. Bajeng Barat	5	5	5
5. Pallangga	11	9	10
6. Barombong	5	4	4
7. Sombaopu	7	3	3
8. Bontomarannu	6	4	4
9. Pattalassang	7	4	4
10. Parangloe	4	4	5
11. Manuju	7	6	7
12. Tinggimoncong	6	6	6
13. Tombolopao	7	6	6
14. Parigi	4	3	4
15. Bungaya	7	7	6
16. Bontolempangan	7	7	7
17. Tompobulu	7	7	7
18. Biringbulu	9	4	4
Kabupaten Gowa	126	108	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Bontonompo	2	3	3
2. Bontonompo Selatan	1	1	2
3. Bajeng	5	3	4
4. Bajeng Barat	2	3	3
5. Pallangga	7	7	7
6. Barombong	1	–	2
7. Sombaopu	11	13	13
8. Bontomarannu	4	2	2
9. Pattalassang	3	2	3
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	1	1	2
13. Tombolopao	–	1	1
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	37	36	42

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Gowa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	4	1	14	2	1
2. Bontonompo Selatan	2	1	12	3	3
3. Bajeng	7	2	26	6	5
4. Bajeng Barat	4	1	15	3	1
5. Pallangga	12	2	29	6	2
6. Barombong	7	2	19	4	4
7. Sombaopu	15	2	25	12	5
8. Bontomarannu	3	1	19	3	-
9. Pattalassang	4	2	16	3	3
10. Parangloe	4	1	6	1	2
11. Manuju	3	1	4	3	1
12. Tinggimoncong	5	1	7	3	1
13. Tombolopao	5	1	3	1	1
14. Parigi	3	1	5	1	1
15. Bungaya	3	1	11	1	1
16. Bontolempangan	6	2	6	2	1
17. Tompobulu	1	1	2	1	1
18. Biringbulu	9	3	10	4	2
Kabupaten Gowa	97	26	229	59	35

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Gowa Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	1	1	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	1	2	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	2	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center		Posyandu Integrated Service Post	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Bontonompo	-	-	1	1	53	54
2. Bontonompo Selatan	-	-	1	1	41	41
3. Bajeng	-	-	2	2	66	69
4. Bajeng Barat	-	-	1	1	32	32
5. Pallangga	-	-	2	2	82	82
6. Barombong	-	-	2	2	43	46
7. Sombaopu	-	-	2	2	67	68
8. Bontomarannu	-	-	1	1	34	34
9. Pattallassang	-	-	2	2	40	40
10. Parangloe	-	-	1	1	25	25
11. Manuju	-	-	1	1	26	26
12. Tinggimoncong	-	-	1	1	24	24
13. Tombolopao	-	-	1	1	38	40
14. Parigi	-	-	1	1	18	18
15. Bungaya	-	-	1	1	28	28
16. Bontolempangan	-	-	2	1	29	30
17. Tompobulu	-	-	1	1	40	40
18. Biringbulu	-	-	3	3	79	79
Kabupaten Gowa	-	-	26	26	765	776

Catatan/Note: Data jumlah klinik belum tersedia/*Data on the number of Medical Clinics is not yet available*

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa dan Agama yang Dianut, 2020**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict in Gowa Regency and Religion, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	41 799	14	-	5	-	-
2. Bontonompo Selatan	32 361	17	-	-	-	-
3. Bajeng	66 356	155	14	4	7	-
4. Bajeng Barat	26 750	2	-	-	-	-
5. Pallangga	112 659	355	371	32	-	-
6. Barombong	42 548	123	168	-	2	-
7. Sombaopu	137 243	1 071	405	54	69	-
8. Bontomarannu	34 834	430	552	3	1	-
9. Pattalassang	19 231	-	26	-	2	-
10. Parangloe	17 481	15	1	-	-	-
11. Manuju	14 151	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	22 371	-	95	-	-	-
13. Tombolopao	29 407	-	56	-	-	-
14. Parigi	14 056	-	-	-	17	-
15. Bungaya	16 889	-	-	-	-	-
16. Bontolempangan	18 901	37	-	-	-	-
17. Tompobulu	31 523	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	35 934	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	714 764	1 688	2 219	98	98	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gowa/Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Gowa Regency and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church ¹	Gereja Katholik Catholic Church ¹	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	77	9	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	53	7	-	-	-	-
3. Bajeng	133	16	1	-	-	-
4. Bajeng Barat	54	11	-	-	-	-
5. Pallangga	166	14	-	-	-	-
6. Barombong	57	22	-	-	-	-
7. Sombaopu	197	20	-	-	-	-
8. Bontomarannu	79	17	-	-	-	-
9. Pattalassang	83	5	-	-	-	-
10. Parangloe	62	2	-	-	-	-
11. Manuju	59	3	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	91	12	3	-	-	-
13. Tombolopao	88	9	-	-	-	-
14. Parigi	60	10	-	-	-	-
15. Bungaya	68	1	-	-	-	-
16. Bontolempangan	62	6	-	-	-	-
17. Tompobulu	73	55	-	-	-	-
18. Biringbulu	103	41	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	1 565	260	4	-	-	-

Catatan/Note: Data jumlah gereja tidak tersedia/Data of the number of church is not available
 Sumber/Sourse: Kementerian Agama Kabupaten Gowa/Religion of Department of Gowa Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018– 2020**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Gowa Regency, 2015– 2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	–	–	–
2. Bontonompo Selatan	1	1	–
3. Bajeng	–	–	1
4. Bajeng Barat	–	–	–
5. Pallangga	4	2	3
6. Barombong	3	1	–
7. Sombaopu	10	2	5
8. Bontomarannu	–	3	5
9. Pattallassang	3	2	4
10. Parangloe	2	3	5
11. Manuju	–	1	2
12. Tinggimoncong	–	–	–
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Toppobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	2
Kabupaten Gowa	23	15	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	–	–	–
2. Bontonompo Selatan	–	–	–
3. Bajeng	–	–	–
4. Bajeng Barat	–	–	–
5. Pallangga	–	–	–
6. Barombong	–	–	–
7. Sombaopu	–	–	–
8. Bontomarannu	–	–	–
9. Pattalassang	–	–	–
10. Parangloe	–	–	–
11. Manuju	–	–	–
12. Tinggimoncong	–	–	–
13. Tombolopao	–	–	–
14. Parigi	–	–	–
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	–
17. Tompobulu	–	–	–
18. Biringbulu	–	–	–
Kabupaten Gowa	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bontonompo	–	–	–
2. Bontonompo Selatan	–	–	–
3. Bajeng	–	–	–
4. Bajeng Barat	–	–	–
5. Pallangga	–	–	–
6. Barombong	–	–	–
7. Sombaopu	1	–	–
8. Bontomarannu	–	–	–
9. Pattalassang	–	–	–
10. Parangloe	–	4	3
11. Manuju	–	–	3
12. Tinggimoncong	5	1	7
13. Tombolopao	5	3	1
14. Parigi	2	1	3
15. Bungaya	–	–	–
16. Bontolempangan	–	–	2
17. Tompobulu	1	5	1
18. Biringbulu	–	–	3
Kabupaten Gowa	14	14	23

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

²Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurrence in the last one year before the enumeration year*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2013–2020**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gowa Regency, 2013–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	260 720	55,26	8,06
2013	278 068	61,03	8,73
2014	290 592	57,03	8,00
2015	306 328	59,47	8,27
2016	316 428	61,52	8,40
2017	333 002	62,77	8,42
2018	365 503	59,34	7,83
2019	385 820	57,98	7,53
2020	390 917	57,68	7,38

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gowa, 2013–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Gowa Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,66	0,64
2013	1,19	0,25
2014	1,02	0,20
2015	1,56	0,46
2016	1,59	0,47
2017	1,42	0,39
2018	1,25	0,31
2019	0,92	0,17
2020	1,18	0,30

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***



B A B 5
Chapter Five

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak
7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 8. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
- Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :*

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian.
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture services.*
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

kawasan hutan tetap.

15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 16. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 16. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

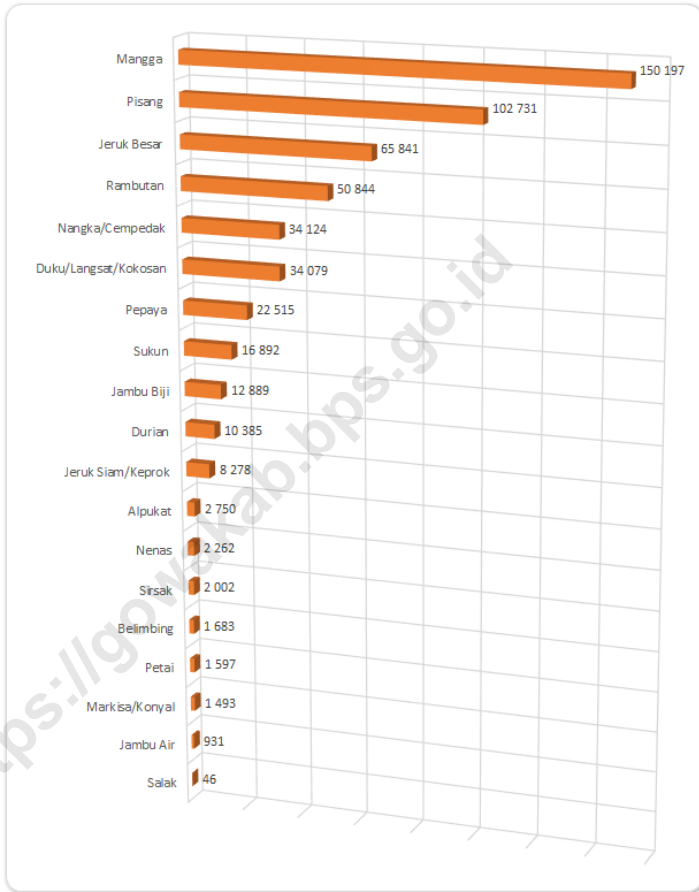
Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis (ton), 2020**
Figures 5.1 **Production of Vegetables by Comodity (ton), 2020**



Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah Menurut Jenisnya (ton), 2020
Production of Fruits by Comodity (ton), 2020



Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chilli/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	7	14
2. Bontonompo Selatan	-	-	5	2
3. Bajeng	1	-	12	15
4. Bajeng Barat	-	-	10	11
5. Pallangga	-	-	5	6
6. Barombong	-	-	1	3
7. Sombaopu	-	-	6	-
8. Bontomarannu	-	-	2	-
9. Pattallassang	-	-	30	47
10. Parangloe	-	-	5	6
11. Manuju	-	-	2	-
12. Tinggimoncong	2	4	17	25
13. Tombolopao	3	8	96	86
14. Parigi	2	11	52	86
15. Bungaya	2	2	-	1
16. Bontolempangan	19	14	25	22
17. Toppobulu	3	10	41	57
18. Biringbulu	1	3	8	3
Kabupaten Gowa	33	52	324	384

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bontonompo	10	68	-	-
2. Bontonompo Selatan	30	61	-	-
3. Bajeng	16	25	-	-
4. Bajeng Barat	15	13	-	-
5. Pallangga	4	13	-	-
6. Barombong	1	3	-	-
7. Sombaopu	33	18	-	-
8. Bontomarannu	16	9	-	-
9. Pattalassang	33	5	-	-
10. Parangloe	10	9	-	-
11. Manuju	25	12	-	-
12. Tinggimoncong	48	32	890	1 145
13. Tombolopao	44	25	708	771
14. Parigi	20	13	2	-
15. Bungaya	16	4	2	3
16. Bontolempangan	59	53	1	-
17. Tompobulu	54	31	11	9
18. Biringbulu	78	185	-	-
Kabupaten Gowa	512	579	1 614	1 928

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	8	14
4. Bajeng Barat	-	-	21	23
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	3	-
7. Sombaopu	-	-	1	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	44	33
10. Parangloe	-	-	1	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	655	585	-	-
13. Tombolopao	203	213	342	511
14. Parigi	12	15	28	37
15. Bungaya	2	1	8	14
16. Bontolempangan	8	19	8	16
17. Tompobulu	12	-	21	31
18. Biringbulu	-	-	-	1
Kabupaten Gowa	892	833	485	680

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Wortel Carrot	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	825	865
13. Tombolopao	-	-	358	504
14. Parigi	-	-	1	-
15. Bungaya	-	-	2	3
16. Bontolempangan	-	-	3	7
17. Tompobulu	3	-	13	15
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	3	-	1 202	1 394

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Bontonompo	-	-	44	34	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	137	43	17	14
3. Bajeng	-	-	77	81	66	59
4. Bajeng Barat	-	-	168	60	41	40
5. Pallangga	-	-	7	13	17	49
6. Barombong	-	-	5	6	5	4
7. Sombaopu	-	-	6	10	2	-
8. Bontomarannu	-	-	64	64	19	25
9. Pattalassang	-	-	138	90	97	84
10. Parangloe	-	-	1	7	12	11
11. Manuju	-	-	6	12	9	8
12. Tinggimoncong	1 630	1 870	-	-	-	-
13. Tombolopao	173	186	-	-	-	-
14. Parigi	2	5	-	-	2	3
15. Bungaya	3	-	1	-	3	5
16. Bontolempangan	2	7	-	2	-	16
17. Tompobulu	17	23	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	1 827	2 091	654	422	290	318

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chilli/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	1 260	112
2. Bontonompo Selatan	-	-	90	14
3. Bajeng	40	-	150	184
4. Bajeng Barat	-	-	216	171
5. Pallangga	-	-	650	228
6. Barombong	-	-	234	27
7. Sombaopu	-	-	150	-
8. Bontomarannu	-	-	45	-
9. Pattalassang	-	-	1 045	1 396
10. Parangloe	-	-	125	240
11. Manuju	-	-	60	-
12. Tinggimoncong	20	129	530	985
13. Tombolopao	120	336	5 280	3 685
14. Parigi	60	324	3 652	1 238
15. Bungaya	90	60	-	8
16. Bontolempangan	555	252	1 577	522
17. Tompobulu	80	350	4 475	2 720
18. Biringbulu	30	72	765	137
Kabupaten Gowa	995	1 523	20 304	11 667

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bontonompo	2 000	829	-	-
2. Bontonompo Selatan	3 585	1 020	-	-
3. Bajeng	1 337	305	-	-
4. Bajeng Barat	439	216	-	-
5. Pallangga	320	310	-	-
6. Barombong	240	34	-	-
7. Sombaopu	955	510	-	-
8. Bontomarannu	895	331	-	-
9. Pattallassang	1 019	80	-	-
10. Parangloe	495	545	-	-
11. Manuju	2 115	271	-	-
12. Tinggimoncong	2 050	1 565	163 378	229 350
13. Tombolopao	1 717	949	147 122	175 146
14. Parigi	600	241	464	-
15. Bungaya	1 256	40	525	585
16. Bontolempangan	1 910	1 444	249	-
17. Toppobulu	3 150	1 647	2 256	1 936
18. Biringbulu	3 315	7 593	-	-
Kabupaten Gowa	27 398	17 930	313 994	407 017

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	1 810	2 070
4. Bajeng Barat	-	-	4 370	3 130
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	7	-
7. Sombaopu	-	-	50	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	8 720	3 769
10. Parangloe	-	-	125	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	81 425	75 525	-	-
13. Tombolopao	20 930	21 853	138 710	130 170
14. Parigi	1 140	1 590	3 270	4 189
15. Bungaya	85	50	777	1 011
16. Bontolempangan	470	281	488	901
17. Tompobulu	478	-	742	870
18. Biringbulu	-	-	-	15
Kabupaten Gowa	104 528	99 299	159 069	146 125

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Wortel Carrot	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	94 975	103 300
13. Tombolopao	-	-	54 125	82 925
14. Parigi	-	-	120	-
15. Bungaya	-	-	95	135
16. Bontolempangan	-	-	160	75
17. Tompobulu	90	-	908	978
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	90	-	150 383	187 413

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Bontonompo	-	-	2 370	1 830	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	8 750	2 000	2 430	1 700
3. Bajeng	-	-	7 085	7 950	11 650	8 865
4. Bajeng Barat	-	-	17 120	4 540	6 835	5 740
5. Pallangga	-	-	250	475	4 635	12 400
6. Barombong	-	-	246	84	462	434
7. Sombaopu	-	-	255	490	360	-
8. Bontomarannu	-	-	4 740	4 100	1 475	3 015
9. Pattalassang	-	-	10 080	7 575	19 640	13 080
10. Parangloe	-	-	35	320	2 390	1 160
11. Manuju	-	-	260	530	489	500
12. Tinggimoncong	163 300	179 500	-	-	-	-
13. Tombolopao	25 075	27 025	-	-	-	-
14. Parigi	95	195	-	-	160	240
15. Bungaya	120	-	55	-	315	380
16. Bontolempangan	190	70	-	40	-	379
17. Tompobulu	247	519	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	189 027	207 309	51 246	29 934	50 841	47 893

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	1 538	1 827	2 091
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	27	33	52
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	3	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	558	324	384
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	834	512	579
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	294	290	318
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	463	654	422
Kentang/ <i>Potato</i>	1 958	1 614	1 928
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1 209	892	833
Tomat/ <i>Tomato</i>	485	485	680
Wortel/ <i>Carrot</i>	1 558	1 202	1 394
Buah–buahan/Fruits:			
Melon/ <i>Melon</i>	17	2	5
Semangka/ <i>Watermelon</i>	12	21	22
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	63	61	37

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha), 2018–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	161 974	189 027	207 309
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	717	995	1 523
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	90	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	98 105	20 304	11 667
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	154 937	27 398	17 930
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	52 959	50 841	47 893
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	35 752	51 246	29 934
Kentang/ <i>Potato</i>	348 425	313 994	407 017
Kubis/ <i>Cabbage</i>	147 022	104 528	99 299
Tomat/ <i>Tomato</i>	149 745	159 069	146 125
Wortel/ <i>Carrot</i>	161 958	150 383	187 413
Buah–buahan/Fruits:			
Melon/ <i>Melon</i>	1 963	160	110
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 511	136	944
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	2 680	4 000	1 990

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur ¹ East Indian Galangal ¹	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	33	16	40	17	23	13
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-	-
6. Barombong	21	35	15	20	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	66	52	57	55	-	-
9. Pattalassang	86	120	972	1 010	-	-
10. Parangloe	3 100	2 500	4 500	1 750	-	-
11. Manuju	2 509	5 000	-	-	2	-
12. Tinggimoncong	160	205	75	110	62	97
13. Tombolopao	43	100	52	90	83	93
14. Parigi	465	615	460	520	150	385
15. Bungaya	28	132	27	93	23	90
16. Bontolempangan	6 600	9 750	14 525	10 425	3 400	5 375
17. Tompobulu	19 050	34 300	9 300	12 850	2 000	3 550
18. Biringbulu	961	761	1 761	1 621	-	-
Kabupaten Gowa	33 122	53 586	31 784	28 561	5 743	9 603

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temuireng Black Turmeric		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	33	18	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-	-
6. Barombong	-	1	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	77	66	-	-	2	-
9. Pattallassang	237	232	-	-	132	82
10. Parangloe	2 550	1 000	115 265	225	2 000	-
11. Manuju	5	10	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	70	122	-	-	2	-
13. Tombolopao	83	110	-	-	170	35
14. Parigi	585	700	25	-	-	-
15. Bungaya	21	109	-	-	-	-
16. Bontolempangan	22 880	19 500	-	-	-	-
17. Tompobulu	73 050	226 150	-	-	3 900	1 950
18. Biringbulu	47 420	9 520	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	147 011	257 538	115 290	225	6 206	2 067

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	150	24	255	85	61	13
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-	-
6. Barombong	21	38	22	22	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	292	244	160	164	-	-
9. Pattalassang	463	701	7 586	9 467	-	-
10. Parangloe	863	950	3 090	1 500	-	-
11. Manuju	9 755	31 777	-	-	1	-
12. Tinggimoncong	1 300	1 900	390	690	163	300
13. Tombolopao	165	380	124	241	348	334
14. Parigi	2 825	4 855	2 770	3 575	350	1 318
15. Bungaya	89	555	93	369	74	430
16. Bontolempangan	9 675	23 375	101 600	72 463	5 020	15 500
17. Tompobulu	84 580	153 000	20 796	52 654	6 460	18 980
18. Biringbulu	759	1 774	2 641	3 055	-	-
Kabupaten Gowa	110 937	219 573	139 527	144 285	12 477	36 875

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	144	54	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-	-
6. Barombong	-	2	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	286	232	-	-	5	-
9. Pattallassang	1 183	1 200	-	-	509	324
10. Parangloe	1 475	775	225 561	256	1 500	-
11. Manuju	3	6	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	156	365	-	-	4	-
13. Tombolopao	210	204	-	-	566	78
14. Parigi	2 370	3 140	52	-	-	-
15. Bungaya	65	514	-	-	-	-
16. Bontolempangan	57 618	58 728	-	-	-	-
17. Toppobulu	507 795	2 290 155	-	-	14 900	6 000
18. Biringbulu	103 137	57 612	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	674 442	2 412 987	225 613	256	17 484	6 402

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	63 828	33 122	53 586
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	817	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	27 168	23 960	750
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	7 725	5 743	9 603
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	378 191	147 011	257 538
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	48 517	31 784	28 561
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	110 002	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	3 010	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	566	5 051	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	12 520	115 290	225
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	135 830	6 206	2 067

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	171 287	110 937	219 573
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	268	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	24 644	13 764	620
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	13 792	12 477	36 875
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 014 266	674 442	2 412 987
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	225 768	139 527	144 285
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	125 804	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	5 365	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	216	1 760	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	7 782	225 613	256
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	244 640	17 484	6 402

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	70	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	35	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	448	-	49 983	1 366
13. Tombolopao	55	-	28 924	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	608	-	78 907	1 366

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose		Kamboja Jepang Adenium	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	6	-	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-	35	11
7. Sombaopu	-	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	197	77	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	250	-	-	-	-	-
13. Tombolopao	82	-	10	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	535	77	10	-	35	11

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2019 and 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	350	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	350	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	16 625	-	308 916	81 960
13. Tombolopao	64	-	155 620	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	17 389	-	464 536	81 960

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose		Kamboja Jepang Adenium	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	60	-	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-	700	86
7. Sombaopu	-	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	2 234	1 055	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	4 550	-	-	-	-	-
13. Tombolopao	299	-	10	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-	-	-
17. Toppobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	7 143	1 055	10	-	700	86

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2018–2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	518	608	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	7	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	500	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	30	10	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	110	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	35	25	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	34	14	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	714	35	11
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	124 257	78 907	1 366
Mawar/ <i>Rose</i>	557	535	77
Melati/ <i>Jasmine</i>	48	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	812	283	89
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	460	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	204	167	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	46	10	-
Soka/ <i>Ixora</i>	50	15	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	123	6	7

Catatan/Note: ^xAngka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2018–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Angrek/ <i>Orchid</i>	5 478	17 389	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	13	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> ³	500	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	30	10	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i> ³	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i> ³	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> ³	129	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	35	25	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i> ³	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	34	14	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> ³	1 047	700	86
Keladi Hias/ <i>Caladium</i> ³	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	17 170 896	464 536	81 960
Mawar/ <i>Rose</i>	6 179	7 143	1 055
Melati/ <i>Jasmine</i> ¹	94	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i> ²	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> ³	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i> ³	1 638	926	221
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> ²	820	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i> ³	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	234	167	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	64	10	-
Soka/ <i>Ixora</i> ³	810	680	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> ³	273	120	60

Catatan/Note: ^xAngka sementara/*Provisional numbers*

¹satuan dalam kg/*unit in kg*

²satuan dalam rumpun/*unit in clump*

³satuan dalam pohon/*unit in tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	330	332	-	-
2. Bontonompo Selatan	732	737	-	-
3. Bajeng	2 208	2 208	-	-
4. Bajeng Barat	14 332	14 335	-	-
5. Pallangga	25 694	25 694	152	196
6. Barombong	175	175	-	-
7. Sombaopu	7 548	7 548	122	122
8. Bontomarannu	2 405	2 405	580	580
9. Pattalassang	5 129	5 129	-	-
10. Parangloe	6 900	6 950	3 700	3 700
11. Manuju	9	78	4	4
12. Tinggimoncong	7 156	7 156	578	578
13. Tombolopao	61 351	61 351	1 662	1 662
14. Parigi	1 801	1 826	104	104
15. Bungaya	1 580	1 580	90	90
16. Bontolempangan	21 450	3 749	9 365	3 264
17. Tompobulu	5 050	7 450	40	85
18. Biringbulu	420	1 494	-	-
Kabupaten Gowa	164 270	150 197	16 397	10 385

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bontonompo	-	-	49	27
2. Bontonompo Selatan	-	-	8 615	3 541
3. Bajeng	5	5	1 330	413
4. Bajeng Barat	529	529	7 579	2 265
5. Pallangga	-	-	18 050	7 064
6. Barombong	-	-	10 741	4 877
7. Sombaopu	383	383	44 925	22 680
8. Bontomarannu	171	171	1 619	668
9. Pattalassang	-	-	4 775	1 432
10. Parangloe	41	28	4 160	2 040
11. Manuju	-	-	350	2 607
12. Tinggimoncong	45	30	7 945	3 664
13. Tombolopao	7 099	7 099	8 287	5 893
14. Parigi	-	-	571	492
15. Bungaya	25	33	5 467	3 054
16. Bontolempangan	-	-	26 054	31 710
17. Tompobulu	-	-	1 060	944
18. Biringbulu	-	-	24 952	9 360
Kabupaten Gowa	8 298	8 278	176 529	102 731

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit		Jeruk Besar/Pomelo	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	56	58	-	-	240	240
2. Bontonompo Selatan	367	367	-	-	-	-
3. Bajeng	430	430	-	-	8	8
4. Bajeng Barat	257	257	-	-	860	860
5. Pallangga	1 139	1 389	-	-	10 490	10 428
6. Barombong	184	202	-	-	-	-
7. Sombaopu	3 903	3 903	-	-	534	534
8. Bontomarannu	119	119	-	-	81	81
9. Pattallassang	3 541	3 541	-	-	1 201	1 201
10. Parangloe	635	635	63	45	139	113
11. Manuju	75	103	-	-	7	7
12. Tinggimoncong	834	834	-	-	21	6
13. Tombolopao	6 240	6 240	287	-	664	664
14. Parigi	15	15	-	-	105	105
15. Bungaya	501	501	-	-	265	190
16. Bontolempangan	2 866	1 731	-	-	55 531	51 306
17. Tompobulu	177	215	7	1	-	-
18. Biringbulu	1 854	1 975	-	-	-	98
Kabupaten Gowa	23 193	22 515	357	46	70 146	65 841

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Rambutan/Rambutan	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	20	20	101	101	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Bajeng	1	4	64	64	270	270
4. Bajeng Barat	-	-	2 175	2 175	1 710	1 710
5. Pallangga	-	-	5 208	3 015	3 900	4 831
6. Barombong	-	-	37	-	20	20
7. Sombaopu	16	14	2 360	2 356	1 275	1 275
8. Bontomarannu	34	34	858	858	7 625	7 625
9. Pattalassang	-	-	4 150	4 150	5 743	4 319
10. Parangloe	44	45	1 000	1 002	28 219	21 604
11. Manuju	30	40	-	30	100	271
12. Tinggimoncong	134	134	786	793	3 201	3 203
13. Tombolopao	285	285	1 646	1 646	5 031	5 031
14. Parigi	59	59	101	101	25	25
15. Bungaya	44	44	1 595	1 595	148	120
16. Bontolempangan	130	1 200	14 080	13 356	-	500
17. Tompobulu	169	169	200	400	40	40
18. Biringbulu	-	702	-	2 482	-	-
Kabupaten Gowa	966	2 750	34 361	34 124	57 307	50 844

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	6 665	966	2 750
Anggur/Grape	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	698	1 467	1 683
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	42 563	39 177	34 079
Durian/Durian	12 745	16 397	10 385
Jambu Air/Water Apple	928	918	931
Jambu Biji/Guava	12 164	12 707	12 889
Jengkol/Jengkol	-	-	-
Jeruk Besar/Pomelo	17 795	70 146	65 841
Jeruk Siam/Kepron/Orange/Tangerine	8 902	8 298	8 278
Mangga/Mango	134 024	164 270	150 197
Manggis/Mangosteen	75	-	-
Markisa/Konyal/Passion fruit	11 704	1 255	1 493
Melinjo/Gnetum/Melinjo	-	-	-
Nangka/Cempedak/Jackfruit	29 962	34 361	34 124
Nenas/Pineapple	2 370	2 684	2 262
Pepaya/Papaya	17 761	23 193	22 515
Petai/Twisted Cluster Bean	1 784	1 287	1 597
Pisang/Banana	181 391	176 529	102 731
Rambutan/Rambutan	135 629	57 307	50 844
Salak/Snakefruit	362	357	46
Sawo/Sapodilla/Sawo	32	-	-
Sirsak/Soursop	2 644	2 194	2 002
Sukun/Breadfruit	15 901	18 874	16 892

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut ¹	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	179,00	96,00
2. Bontonompo Selatan	-	-	96,00	150,00
3. Bajeng	-	-	11,80	4,00
4. Bajeng Barat	-	-	4,00	11,80
5. Pallangga	-	-	39,75	32,51
6. Barombong	-	-	32,51	39,75
7. Sombaopu	-	-	5,50	4,50
8. Bontomarannu	-	-	100,50	100,50
9. Pattalassang	-	-	3,50	3,50
10. Parangloe	-	-	414,00	151,00
11. Manuju	-	-	34,00	25,00
12. Tinggimoncong	-	-	2,00	145,00
13. Tombolopao	-	-	5,00	39,50
14. Parigi	-	-	19,00	34,00
15. Bungaya	-	-	39,50	410,00
16. Bontolempangan	-	-	146,00	19,00
17. Tompobulu	-	-	25,00	2,00
18. Biringbulu	-	-	151,00	5,00
Kabupaten Gowa	-	-	1 308,06	1 273,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee ²	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	0,20	-
10. Parangloe	-	10,00	570,72	71,00
11. Manuju	3,00	-	22,52	1 724,00
12. Tinggimoncong	-	50,00	834,01	577,50
13. Tombolopao	-	-	615,48	95,00
14. Parigi	-	10,00	1 039,34	22,00
15. Bungaya	-	-	94,75	531,00
16. Bontolempangan	15,00	-	531,33	1 098,70
17. Tompobulu	-	-	1 207,12	894,00
18. Biringbulu	52,00	-	15,53	634,50
Kabupaten Gowa	70,00	70,00	4 931,00	5 647,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
1. Bontonompo	26,00	14,00	70,00	-
2. Bontonompo Selatan	14,00	26,00	-	50,00
3. Bajeng	2,00	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	2,00	-	-
5. Pallangga	-	-	70,00	-
6. Barombong	-	-	-	150,00
7. Sombaopu	1,00	1,00	-	-
8. Bontomarannu	-	-	300,43	300,00
9. Pattalassang	0,75	0,75	-	-
10. Parangloe	85,00	310,00	-	-
11. Manuju	162,00	134,00	30,00	-
12. Tinggimoncong	127,00	178,00	-	-
13. Tombolopao	122,00	1 988,00	-	-
14. Parigi	485,00	162,00	-	50,00
15. Bungaya	2 069,00	85,00	-	-
16. Bontolempangan	178,00	407,00	-	-
17. Tompobulu	153,00	98,00	-	-
18. Biringbulu	376,00	104,00	-	-
Kabupaten Gowa	3 800,75	3 509,75	470,43	550,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Angka penjumlahan komoditas Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam/*Sum of data from Hybrid and Deep Coconut*

²Angka penjumlahan komoditas Kopi Arabika dan Robusta/*Sum of data from Arabica and Robusta*

Data tanaman teh dan tembakau tidak tersedia/*tea and tobacco numbers are not available*

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa/*Farm and Plantation Department of Gowa Regency*

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2019 dan 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton),
2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut ¹	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	190,95	18,80
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	171,20
3. Bajeng	-	-	9,70	1,80
4. Bajeng Barat	-	-	1,80	9,70
5. Pallangga	-	-	35,70	24,00
6. Barombong	-	-	24,00	35,70
7. Sombaopu	-	-	2,20	2,00
8. Bontomarannu	-	-	79,00	79,00
9. Pattalassang	-	-	3,24	3,24
10. Parangloe	-	-	85,55	116,00
11. Manuju	-	-	17,62	19,00
12. Tinggimoncong	-	-	-	15,30
13. Tombolopao	-	-	-	29,86
14. Parigi	-	-	11,96	17,62
15. Bungaya	-	-	29,86	81,35
16. Bontolempangan	-	-	16,15	11,96
17. Tompobulu	-	-	19,00	-
18. Biringbulu	-	-	116,00	-
Kabupaten Gowa	-	-	642,73	636,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee ²	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	0,08	-
10. Parangloe	-	6,36	155,58	8,60
11. Manuju	-	16,39	10,09	585,64
12. Tinggimoncong	-	-	520,35	226,10
13. Tombolopao	-	-	292,50	45,84
14. Parigi	-	0,84	570,32	6,84
15. Bungaya	-	38,46	72,22	210,13
16. Bontolempangan	-	6,49	235,65	514,75
17. Tompobulu	-	4,28	687,21	570,60
18. Biringbulu	-	100,36	-	244,14
Kabupaten Gowa	-	173,18	2 544,00	2 412,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontonompo	7,65	1,58	137,40	-
2. Bontonompo Selatan	3,87	1,02	-	150,00
3. Bajeng	0,44	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	0,36	-	-
5. Pallangga	-	-	229,00	-
6. Barombong	-	-	-	563,00
7. Sombaopu	0,75	0,64	-	-
8. Bontomarannu	-	-	458,00	1 125,00
9. Pattalassang	0,35	0,35	-	-
10. Parangloe	33,83	101,60	-	-
11. Manuju	64,74	22,35	91,60	-
12. Tinggimoncong	33,64	78,00	-	-
13. Tombolopao	76,57	725,50	-	-
14. Parigi	157,22	34,88	-	150,00
15. Bungaya	859,80	20,42	-	-
16. Bontolempangan	117,40	105,80	-	-
17. Tompobulu	52,20	21,50	-	-
18. Biringbulu	132,93	33,10	-	-
Kabupaten Gowa	1 541,39	1 147,10	916,00	1 988,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Angka penjumlahan komoditas Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam/Sum of data from Hybrid and Deep Coconut

²Angka penjumlahan komoditas Kopi Arabika dan Robusta/Sum of data from Arabica and Robusta

Data tanaman teh dan tembakau tidak tersedia/tea and tobacco numbers are not available

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa/Farm and Plantation Department of Gowa Regency

5.3 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.3.1 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gowa (ton), 2019 dan 2020**
Aquaculture Production by District in Gowa Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Tambak Pond		Kolam Tank	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	40,40	37,70
2. Bontonompo Selatan	205,90	340,70	5,60	5,60
3. Bajeng	-	-	58,80	57,70
4. Bajeng Barat	-	-	22,30	23,20
5. Pallangga	-	-	27,10	26,40
6. Barombong	-	-	15,70	16,30
7. Sombaopu	-	-	47,10	46,20
8. Bontomarannu	-	-	23,10	22,90
9. Pattalassang	-	-	8,60	8,60
10. Parangloe	-	-	11,40	11,80
11. Manuju	-	-	5,00	5,00
12. Tinggimoncong	-	-	25,30	26,30
13. Tombolopao	-	-	14,40	11,10
14. Parigi	-	-	2,80	2,80
15. Bungaya	-	-	10,80	10,90
16. Bontolempangan	-	-	10,70	10,80
17. Toppobulu	-	-	3,50	3,50
18. Biringbulu	-	-	1,00	1,00
Kabupaten Gowa	205,90	340,70	333,60	327,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Sawah Paddy Pond		Keramba Jaring Apung Floating Net Cages	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontonompo	5,80	4,90	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	16,60	16,00	32,90	30,20
4. Bajeng Barat	10,00	9,90	-	-
5. Pallangga	9,40	9,40	34,00	37,70
6. Barombong	-	-	86,30	87,50
7. Sombaopu	11,70	11,20	7,70	27,10
8. Bontomarannu	10,00	9,60	-	-
9. Pattallassang	2,50	2,50	-	-
10. Parangloe	11,00	10,40	2,10	-
11. Manuju	1,40	1,40	-	-
12. Tinggimoncong	21,10	19,90	-	-
13. Tombolopao	18,00	10,30	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	2,00	2,00	-	-
16. Bontolempangan	13,20	12,10	-	-
17. Tompobulu	3,00	2,50	-	-
18. Biringbulu	0,90	1,00	-	-
Kabupaten Gowa	136,60	123,10	163,00	182,50

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gowa/Department of Fisheries and Marine Affairs of Gowa Regency

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Gowa (ton), 2019 dan 2020**
*Capture Fisheries Production by District in Gowa Regency
(ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rawa Swamp		Sungai River	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	39,40	38,30	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	14,70	14,90
3. Bajeng	19,70	20,10	9,50	9,70
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	14,80	15,20	48,80	49,90
6. Barombong	-	-	31,40	32,30
7. Sombaopu	85,90	92,30	38,20	39,10
8. Bontomarannu	49,30	47,90	8,50	9,10
9. Pattalassang	23,80	24,60	-	-
10. Parangloe	-	-	11,40	11,90
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	232,90	238,40	162,50	166,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir		Laut Ocean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontonompo	-	-		
2. Bontonompo Selatan	-	-	78,70	189,70
3. Bajeng	-	-		
4. Bajeng Barat	-	-		
5. Pallangga	-	-		
6. Barombong	-	-	584,86	270,00
7. Sombaopu	-	-		
8. Bontomarannu	-	-		
9. Pattallassang	-	-		
10. Parangloe	118,90	123,40		
11. Manuju	73,70	74,10		
12. Tinggimoncong	-	-		
13. Tombolopao	-	-		
14. Parigi	-	-		
15. Bungaya	-	-		
16. Bontolempangan	-	-		
17. Tompobulu	-	-		
18. Biringbulu	-	-		
Kabupaten Gowa	192,60	197,50	663,56	459,70

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gowa/*Department of Fisheries and Marine Affairs of Gowa Regency*

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY



B A B 6
C h a p t e r S i x

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

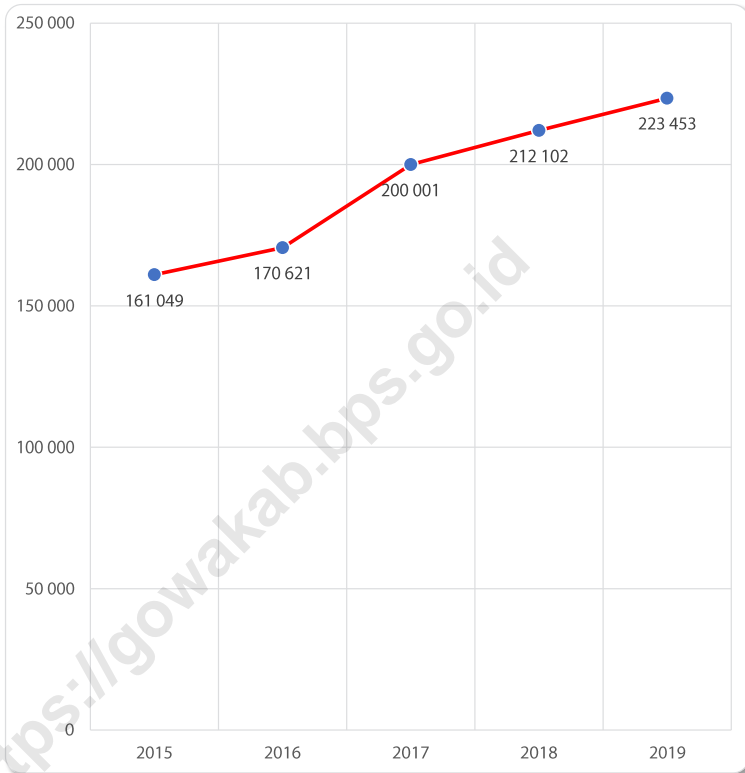
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments.*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar
Figures 6.1

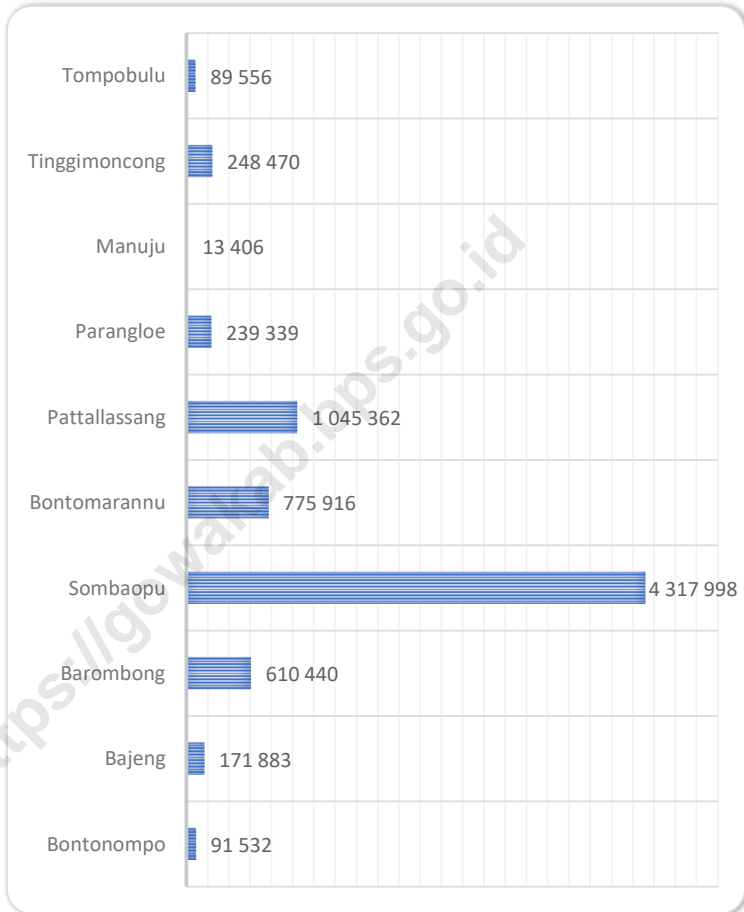
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019



²Data PLN Kabupaten Gowa tahun 2020 belum tersedia/*Data PLN of Gowa Regency periode 2020 is not yet available*
Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Gowa/*State Owned Electricity Company of Gowa Regency*

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Air yang Disalurkan di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Distributed Water in Several Subdistrict of Gowa Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Gowa/Water Region Corporation of Gowa Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019²**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019²

Kecamatan ¹ Subdistrict ¹	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-
9. Pattallassang	-	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	288 606.11	417 082 911	448 234 021	822 426	55 150 634

Catatan/Note: ¹Data per kecamatan belum tersedia/Data per subdistrict is not yet available²Data PLN Kabupaten Gowa tahun 2020 belum tersedia/Data PLN of Gowa Regency periode 2020 is not yet available

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Gowa/State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020

Kecamatan ¹ Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	-	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-	-
6. Barombong	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	-	-	-
9. Pattalassang	-	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	170 621	200 001	212 102	223 453	-

Catatan/Note: ¹Data per kecamatan belum tersedia/Data per subdistrict is not yet available

²Data PLN Kabupaten Gowa tahun 2020 belum tersedia/Data PLN of Gowa Regency periode 2020 is not yet available

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Gowa/State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	764	91 532	379 002 950
2. Bontonompo Selatan	-	-	-
3. Bajeng	1 149	171 883	656 811 650
4. Bajeng Barat	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-
6. Barombong	3 975	610 440	2 724 131 000
7. Sombaopu	25 819	4 317 998	20 429 252 408
8. Bontomarannu	4 148	775 916	3 559 053 300
9. Pattalassang	7 148	1 045 362	4 835 863 600
10. Parangloe	1 076	239 339	1 005 403 700
11. Manuju	154	13 406	59 575 000
12. Tinggimoncong	1 187	248 470	456 442 250
13. Tombolopao	-	-	-
14. Parigi	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-
17. Tompobulu	885	89 556	374 926 700
18. Biringbulu	-	-	-
Kabupaten Gowa	46 305	7 603 902	34 480 462 558

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Gowa/Water Region Corporation of Gowa Regency



**PARIWISATA
TOURISM**



B A B 7
Chapter Seven

<https://gowakab.pns.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

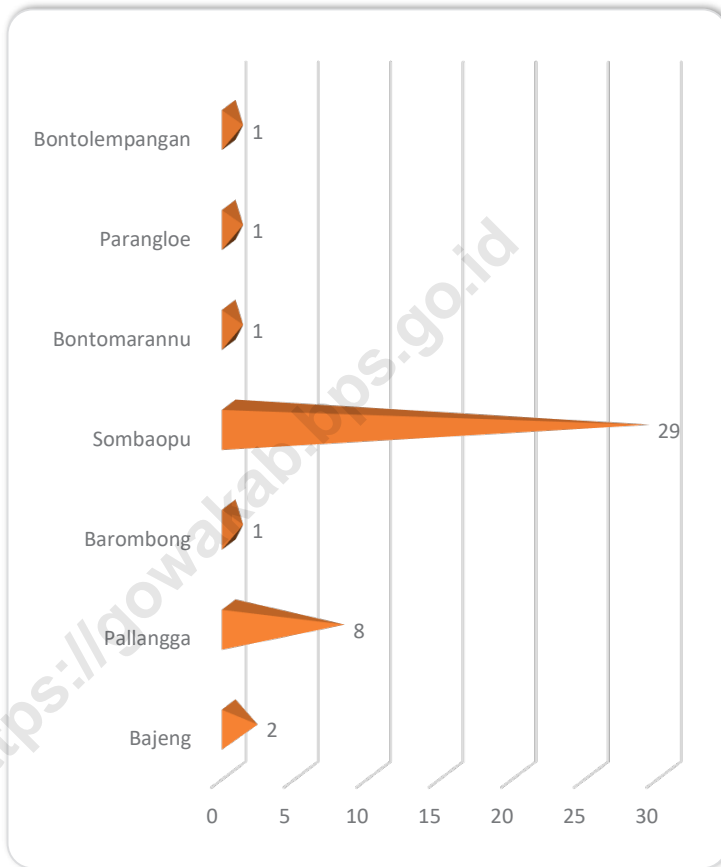
1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

5. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
6. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://gowakab.bps.go.id>

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ per Kecamatan, 2020
Number of Restaurants¹ per subdistricts, 2020

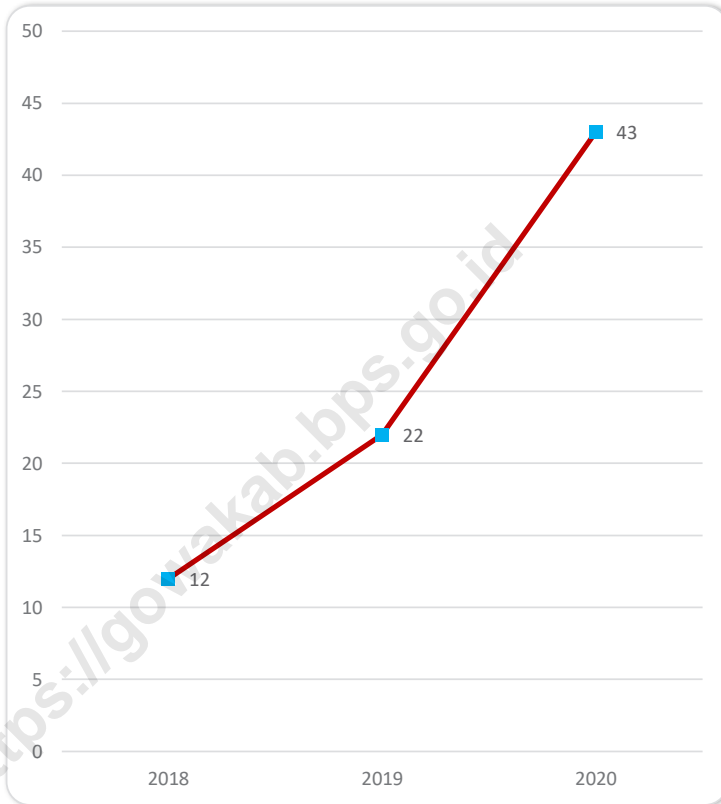


Catatan/Note: ¹Rumah makan/restoran tersebut hanya yang tercatat izinnya/Restaurants here refer to restaurants that registered legally

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Office of Investment and Integrated Services

Gambar
Figures 7.2

Jumlah Rumah Makan/Restoran¹, 2019-2020
Number of Restaurants¹, 2019-2020



Catatan/Note: ¹Rumah makan/restoran tersebut hanya yang tercatat izinnya/Restaurants here refer to restaurants that registered legally

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Office of Investment and integrated Services

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ Menurut Kecamatan,
2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	1	-	-
3. Bajeng	-	1	2	2
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	1	2	8
6. Barombong	-	-	-	1
7. Sombaopu	-	7	12	29
8. Bontomarannu	-	2	2	1
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	3	1
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	1	-
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	1
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	-	12	22	43

Catatan/Note: Data tahun 2017 tidak tersedia/Data years of 2017 is not available

¹Rumah makan/restoran tersebut hanya yang tercatat izinnya/Restaurants here refer to restaurants that registered legally

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Office of Investment and Integrated Services

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



B A B 8
Chapter Eight

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

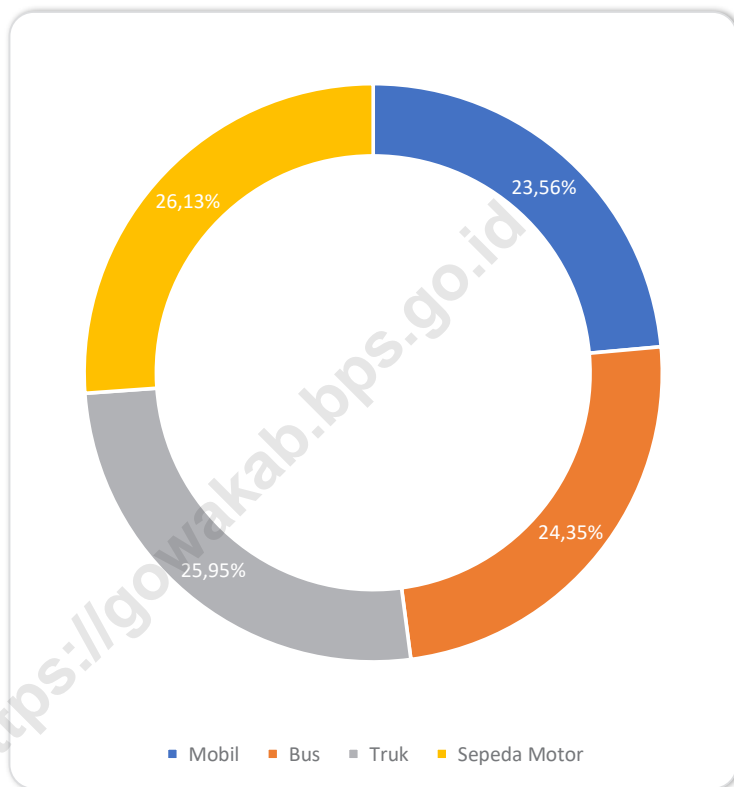
TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

<https://gowakab.bps.go.id>

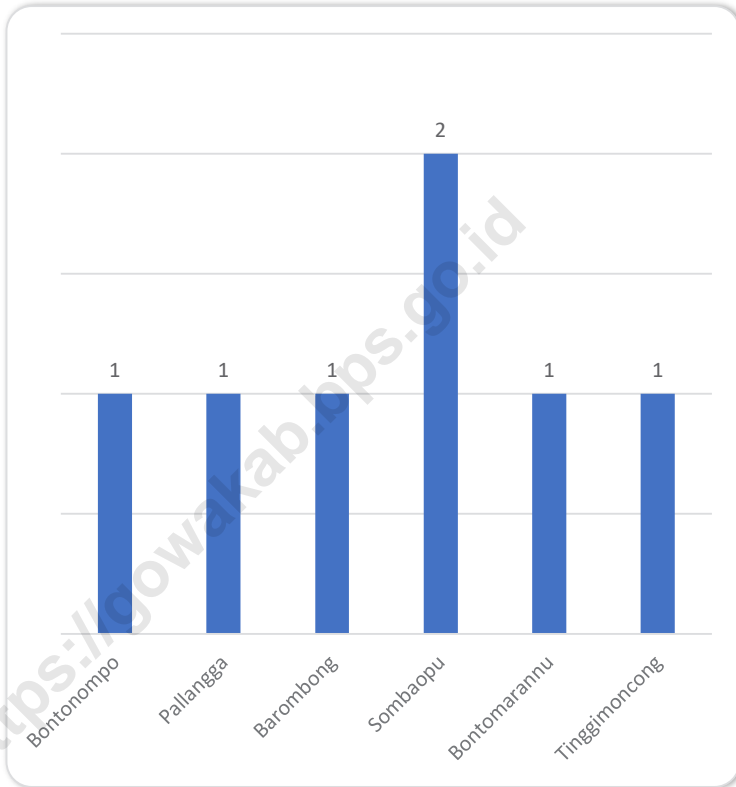
Gambar 8.1 **Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa (km), 2020**
Figures **Percentage of Motor Vehicles by Type of Vehicles in Gowa Regency (km), 2020**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa/Public Work Service of Gowa Regency

Gambar
Figures 8.2

Jumlah Kantor Pos di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Post Office in Several Subdistrict of Gowa Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa/Public Work Service of Gowa Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Gowa (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	23	23	-
Provinsi/Province	272	272	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2 274	2 644	-
Jumlah/Total	2 568	2 938	-

Catatan/Note: Data tahun 2020 belum tersedia/Data periode 2020 is not available yet

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan/Public Work Service of Sulawesi Selatan

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Gowa Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	-	-	-
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 568	2 938	-

Catatan/*Note*: Data tahun 2020 belum tersedia/*Data periode 2020 is not available yet*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan/*Public Work Service of Sulawesi Selatan*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Gowa Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	-	-	-
Sedang/Moderate	-	-	-
Rusak/Damage	-	-	-
Rusak Berat/Severely Damage	-	-	-
Jumlah/Total	2 568	2 938	-

Catatan/Note: Data tahun 2020 belum tersedia/Data periode 2020 is not available yet

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan/Public Work Service of Sulawesi Selatan

Tabel 8.1.4
Table

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Gowa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle				Sepeda Motor Motor-cycles
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Bontonompo	4	1	3	1	
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-	
3. Bajeng	-	-	-	-	
4. Bajeng Barat	-	2	3	-	
5. Pallangga	10	19	6	21	
6. Barombong	10	8	12	11	
7. Sombaopu	106	110	112	157	
8. Bontomarannu	102	119	141	99	
9. Pattalassang	148	145	139	154	
10. Parangloe	16	13	19	24	
11. Manuju	-	3	-	-	
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	
13. Tombolopao	4	3	6	2	
14. Parigi	1 660	1 899	1 986	1 986	
15. Bungaya	-	-	3	-	
16. Bontolempangan	178	109	132	119	
17. Tompobulu	-	-	-	-	
18. Biringbulu	626	529	594	602	
Kabupaten Gowa	2 864	2 960	3 154	3 176	

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Gowa/SAMSAT Office of Gowa Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Gowa Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	1	1	1	1
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	1	1
6. Barombong	1	1	1	1
7. Sombaopu	2	2	2	2
8. Bontomarannu	1	1	1	1
9. Pattalassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	1	1	1	1
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Bontolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Kabupaten Gowa	6	6	7	7

Sumber/Source: Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa/State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



B A B 9
Chapter Nine

<https://gowakabpp.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

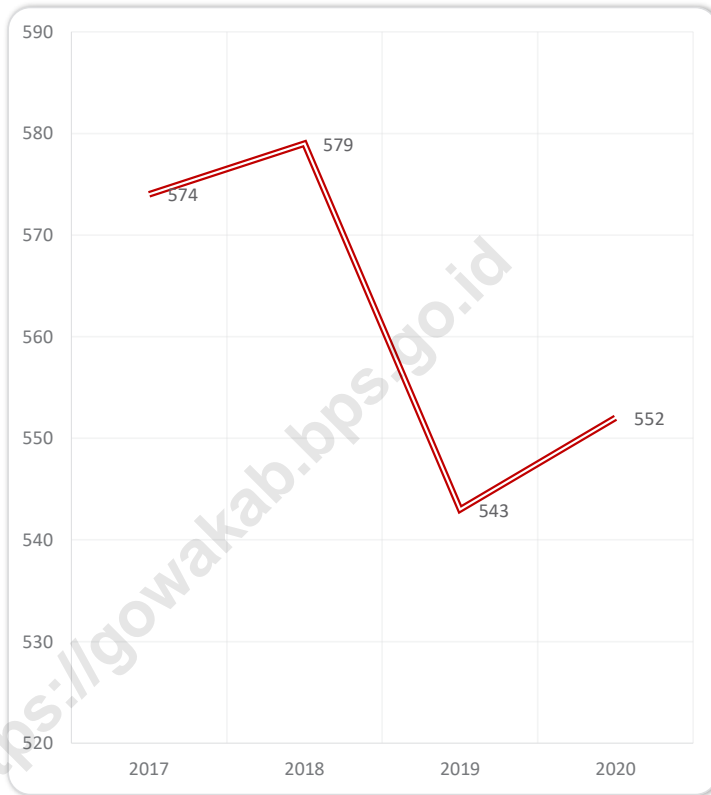
1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://gowakab.bps.go.id>

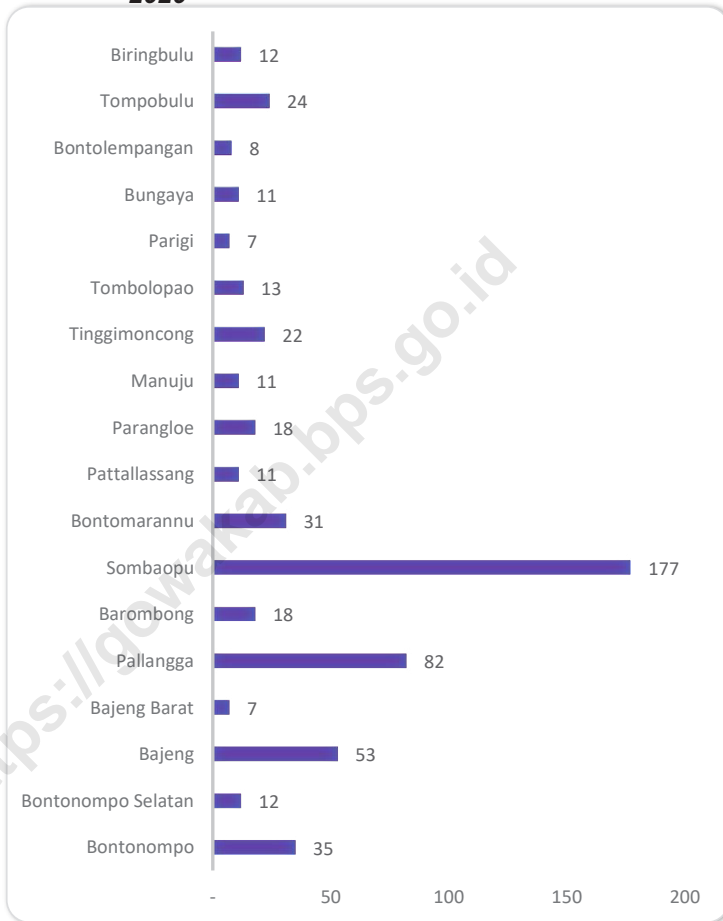
Gambar 9.1 **Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Gowa, 2017-2020**
Figures 9.1 **Growth of Cooperative in Gowa Regency, 2017-2020**



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency

Gambar 9.2
Figures

Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	36	38	34	35
2. Bontonompo Selatan	13	14	12	12
3. Bajeng	55	52	53	53
4. Bajeng Barat	8	8	6	7
5. Pallangga	81	79	81	82
6. Barombong	15	17	18	18
7. Sombaopu	192	191	175	177
8. Bontomarannu	32	30	28	31
9. Pattalassang	9	10	11	11
10. Parangloe	18	20	18	18
11. Manuju	11	11	11	11
12. Tinggimoncong	24	24	22	22
13. Tombolopao	17	17	13	13
14. Parigi	7	7	7	7
15. Bungaya	9	10	10	11
16. Bontolempangan	9	9	8	8
17. Tompobulu	25	27	24	24
18. Biringbulu	13	15	12	12
Kabupaten Gowa	574	579	543	552

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS*	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	2	4	-	-	29	35
2. Bontonompo Selatan	3	-	-	-	9	12
3. Bajeng	4	7	-	-	42	53
4. Bajeng Barat	1	2	-	-	4	7
5. Pallangga	2	6	1	-	73	82
6. Barombong	2	1	-	-	15	18
7. Sombaopu	1	33	5	-	138	177
8. Bontomarannu	1	4	1	-	25	31
9. Pattalassang	1	3	-	-	7	11
1-. Parangloe	2	3	2	-	11	18
11. Manuju	-	1	-	-	10	11
12. Tinggimoncong	1	3	-	-	18	22
13. Tombolopao	1	1	-	-	11	13
14. Parigi	2	-	-	-	5	7
15. Bungaya	1	1	-	-	9	11
16. Bontolempangan	1	1	-	-	6	8
17. Tompobulu	3	3	-	-	18	24
18. Biringbulu	-	1	-	-	11	12
Kabupaten Gowa	28	74	9	-	441	552

Catatan/Note: *data jumlah KOPPAS (Koperasi Pasar) belum tersedia/Data on the number of Market Cooperatives is not yet available
 Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



B A B 10
C h a p t e r T e n

<https://gowakab.pes.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

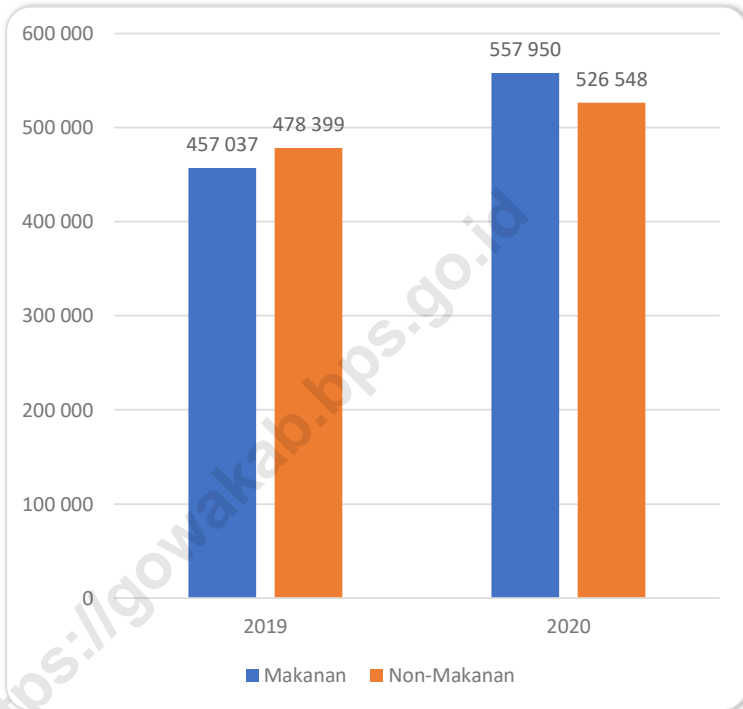
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://gowakab.bps.go.id>

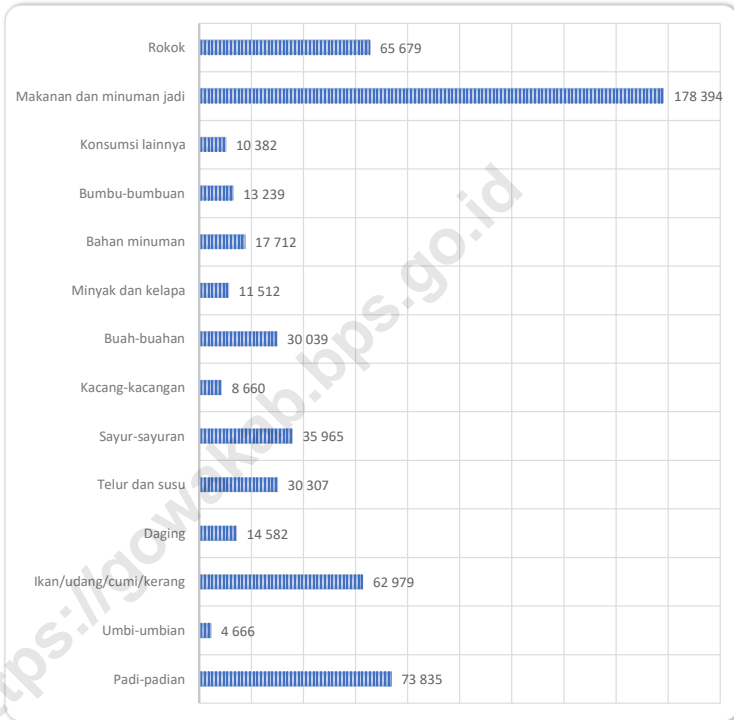
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020
Figures **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2019 and 2020**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 389	73 835
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 707	4 666
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	47 453	62 979
Daging/ <i>Meat</i>	11 417	14 582
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 010	30 307
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24 135	35 965
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 365	8 660
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 635	30 039
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	8 697	11 512
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 369	17 712
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 418	13 239
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 009	10 382
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	146 663	178 394
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	69 769	65 679
Jumlah makanan/Total food	457 037	557 950
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	250 077	286 695
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	83 981	99 260
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 778	36 307
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	61 288	47 586
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	27 150	34 767
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	25 124	21 933
Jumlah bukan makanan/Total non-food	478 399	526 548
Jumlah/Total	935 435	1 084 498

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Gowa Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,24	6,81
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,40	0,43
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,07	5,81
Daging/ <i>Meat</i>	1,22	1,34
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,35	2,79
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,58	3,32
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,68	0,80
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,74	2,77
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,93	1,06
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,43	1,63
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,01	1,22
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,07	0,96
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,68	16,45
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,46	6,06
Jumlah makanan/Total food	48,86	51,45
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,73	26,44
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,98	9,15
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,29	3,35
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,55	4,39
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,90	3,21
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,69	2,02
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,14	48,55
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gowa Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	7,26	-
300 000–499 999	18,18	-
500 000–749 999	27,40	-
750 000–999 999	13,44	-
1 000 000–1 499 999	20,08	-
> 1 500 000	13,63	-
Jumlah/Total	100,00	

Catatan/Note: Data tahun 2020 belum tersedia/Data of year 2020 is not yet available

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**



B A B 11
Chapter Eleven

<https://gowakab.bps.go.id>

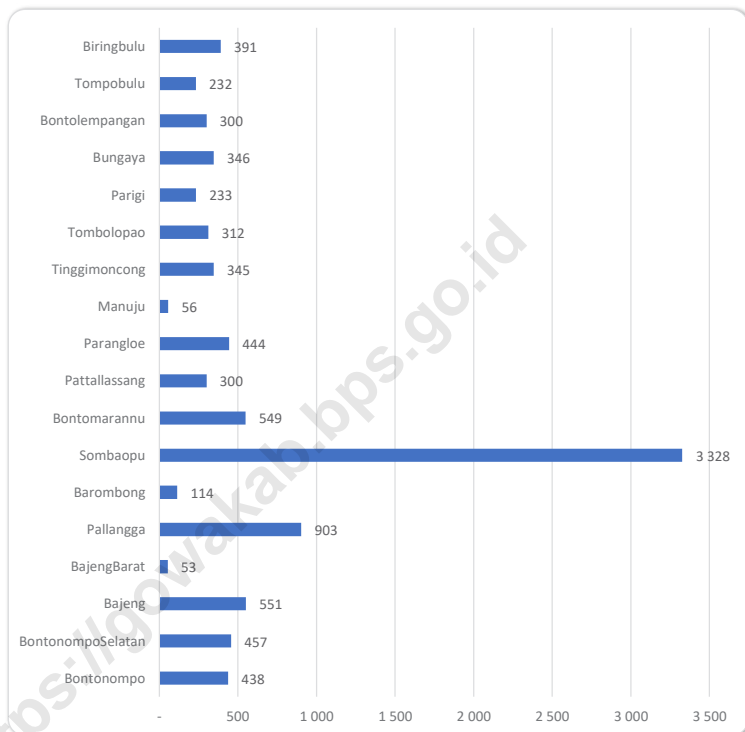
PENJELASAN TEKNIS

1. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
2. Warung/ Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak.
3. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung

TECHNICAL NOTES

1. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has selfservice system, and is managed by a single seller. Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
2. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. Food and beverage store buyers usually are not taxed.*
3. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not. Market Without Building is a market that not located within the building, including the floating market*

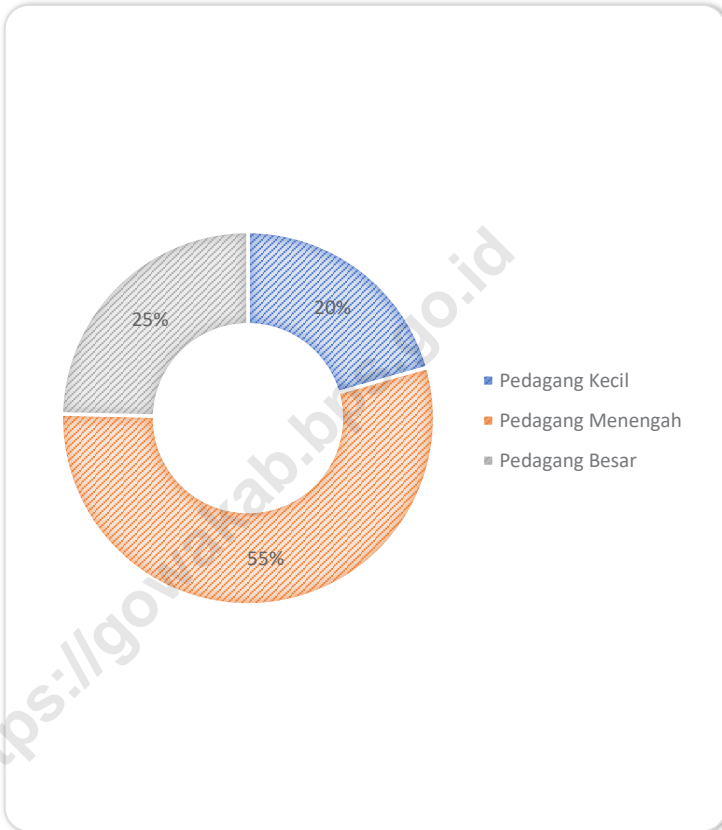
Gambar 11.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Figures **11.1** Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2020
Number of Merchants by Type and Subdistrict in Gowa Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar
Figures 11.2

Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2020
Percentage of Merchants by Type in Gowa Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 11.1**Jumlah Pedagang Menurut Jenis dan Kecamatan di
Kabupaten Gowa, 2020**
*Number of Merchants by Type and Subdistrict in Gowa
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	42	183	213
2. Bontonompo Selatan	40	334	83
3. Bajeng	101	285	165
4. Bajeng Barat	-	-	53
5. Pallangga	102	179	622
6. Barombong	24	62	28
7. Sombaopu	1 201	1 743	384
8. Bontomarannu	62	217	270
9. Pattallassang	95	160	45
10. Parangloe	108	291	45
11. Manuju	-	-	56
12. Tinggimoncong	35	265	45
13. Tombolopao	-	150	162
14. Parigi	-	213	20
15. Bungaya	-	314	32
16. Bontolempangan	-	263	37
17. Tompobulu	73	139	20
18. Biringbulu	45	322	24
Kabupaten Gowa	1 928	5 120	2 304

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa/ Trade and Industry Services of Gowa Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL **SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



B A B 12 Chapter Twelve

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

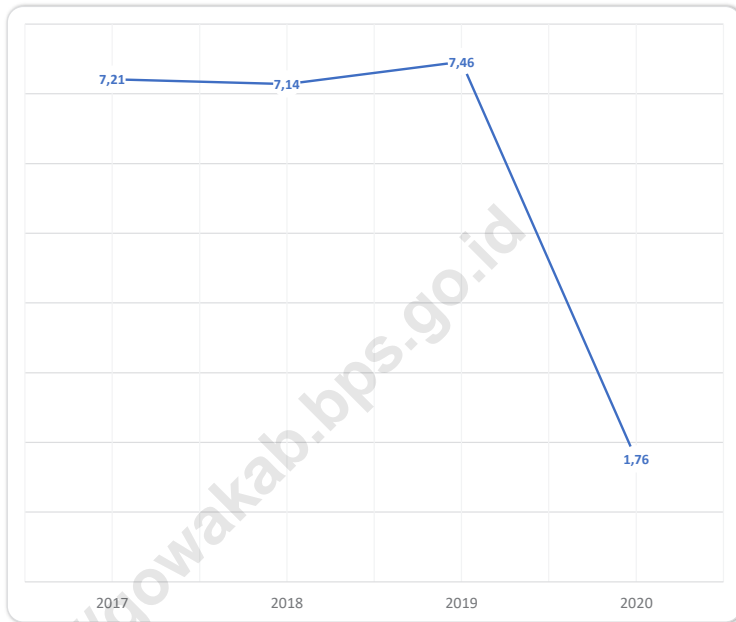
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://gowakab.bps.go.id>

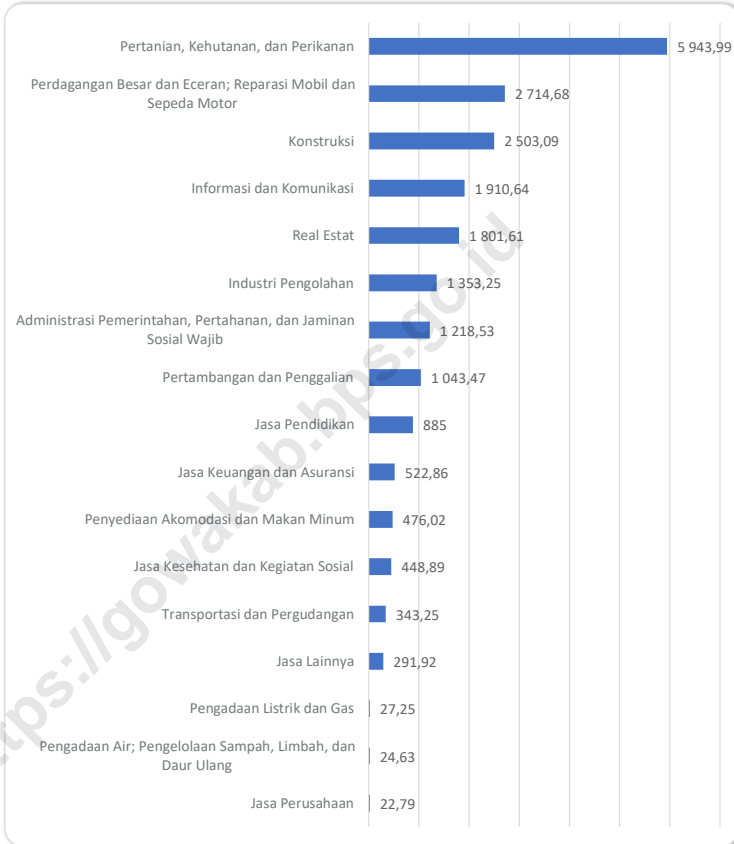
Gambar 12.1 **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020**
Figures **Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ Statistics of Gowa Regency

Gambar 12.2
Figures

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020
GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ Statistics of Gowa Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 796,25	5 173,38	5 558,32	5 655,58	5 943,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	660,11	752,07	871,13	1 009,87	1 043,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 025,81	1 154,82	1 240,12	1 420,32	1 353,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,95	22,56	24,98	26,26	27,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,75	19,49	21,60	23,15	24,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 611,44	1 834,92	2 148,13	2 487,30	2 503,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 806,23	2 116,44	2 425,50	2 745,92	2 714,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	258,24	282,19	309,87	351,20	343,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	365,78	417,35	467,97	517,15	476,02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 203,07	1 351,28	1 524,25	1 718,64	1 910,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	412,60	440,64	476,99	503,29	522,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 320,04	1 446,37	1 580,47	1 712,99	1 801,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	17,54	19,58	22,26	25,02	22,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	856,20	918,47	995,96	1 200,77	1 218,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	608,39	678,72	763,38	828,21	885,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	279,73	314,56	352,81	390,88	448,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	214,00	249,81	288,28	322,44	291,92
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		15 471,11	17 192,66	19 071,98	20 939,00	21 531,88

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Costant Market Prices by Industry in Gowa Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 401,02	3 555,19	3 711,46	3 751,39	3 852,28
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	335,04	379,94	427,99	495,07	500,62
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	717,79	779,61	811,12	911,42	853,49
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	21,59	23,07	24,32	25,33	26,55
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,69	15,68	17,27	18,13	19,74
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 182,24	1 281,85	1 390,95	1 530,24	1 536,08
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 324,67	1 443,82	1 585,64	1 732,69	1 695,56
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	156,26	166,75	181,62	203,96	193,51
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	267,27	294,35	329,24	354,21	316,99
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 173,64	1 289,48	1 423,44	1 581,12	1 752,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	274,58	279,05	289,66	296,63	308,69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	846,88	909,80	963,12	1 024,45	1 070,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,08	14,15	15,46	17,06	15,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	583,12	610,19	632,19	741,13	738,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	497,64	540,49	594,12	634,29	673,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	204,70	219,05	237,65	257,15	283,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	151,83	168,91	190,54	208,84	187,04
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		11 166,02	11 971,36	12 825,81	13 783,11	14 025,76

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,00	30,09	29,14	27,01	27,61
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,27	4,37	4,57	4,82	4,85
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,63	6,72	6,50	6,78	6,28
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,13	0,13	0,12	0,13
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,42	10,67	11,26	11,88	11,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,67	12,31	12,72	13,11	12,61
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,67	1,64	1,62	1,68	1,59
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,36	2,43	2,45	2,47	2,21
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,78	7,86	7,99	8,21	8,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,67	2,56	2,50	2,40	2,43
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,53	8,41	8,29	8,18	8,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,12	0,12	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,53	5,34	5,22	5,73	5,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,93	3,95	4,00	3,96	4,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,81	1,83	1,85	1,87	2,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,38	1,45	1,51	1,54	1,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,53	4,40	1,08	2,69
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,40	12,65	15,67	1,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,61	4,04	12,37	-6,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,87	5,44	4,13	4,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,77	10,09	5,01	8,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,43	8,51	10,01	0,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,99	9,82	9,27	-2,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,71	8,92	12,30	-5,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,13	11,85	7,58	-10,51
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,87	10,39	11,08	10,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,63	3,80	2,41	4,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,43	5,86	6,37	4,53
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,20	9,28	10,34	-10,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,64	3,61	17,23	-0,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,61	9,92	6,76	6,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,01	8,49	8,20	10,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,25	12,81	9,61	-10,44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,21	7,14	7,46	1,76

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 761,46	9 640,90	10 629,93	11 642,22	12 843,70
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	198,27	214,63	235,82	283,54	458,15
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 671,40	1 810,79	1 920,32	2 206,53	2 508,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 404,98	4 960,80	5 501,78	5 988,15	6 509,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-138,99	-122,48	-204,48	-158,39	13,14
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services**</i>	-1 145,03	-1 033,55	-890,71	-890,06	-1 393,64
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Diskrepansi Statistik <i>Statistical Discrepancies</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	13 752,09	15 471,11	17 192,66	19 071,98	20 938,87

Catatan/Note: Data PDRB Pengeluaran 2020 belum tersedia/*GRDP by Expenditure data of year 2020 is not yet available*

*Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*

**Ekspor di sini adalah Net ekspor yang sudah dikurangi dengan Impor/*Exports here are Net exports that have been reduced by imports*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 554,51	6 917,03	7 350,29	7 695,64	8 244,94
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	138,55	142,90	152,22	176,07	268,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 182,28	1 215,59	1 254,82	1 346,23	1 512,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 360,55	3 598,81	3 884,84	4 085,72	4 292,95
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-113,55	-90,79	-146,24	-91,17	7,40
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services**</i>	-742,12	-617,51	-524,57	-386,68	-543,00
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Diskrepani Statistik <i>Statistical Discrepancies</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10 380,22	11 166,02	11 971,36	12 825,81	13 783,11

Catatan/Note: Data PDRB Pengeluaran 2020 belum tersedia/*GRDP by Expenditure data of year 2020 is not yet available*

*Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*

**Ekspor di sini adalah Net ekspor yang sudah dikurangi dengan Impor/*Exports here are Net exports that have been reduced by imports*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



B A B 13
Chapter *Thirteen*

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan suatu indikator yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu pembangunan sebagai bagian dari haknya dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Nilai IPM ini menunjukkan seberapa jauh wilayah tersebut telah mencapai sasaran yang ditentukan yaitu angka harapan hidup 85 tahun, pendidikan dasar bagi semua lapisan masyarakat (tanpa kecuali), dan tingkat pengeluaran dan konsumsi, yang telah mncapai standar hidup layak. Semakin dekat nilai IPM suatu wilayah terhadap angka 100, maka semakin dekat jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran itu.
2. Angka harapan hidup waktu lahir (expectation of life at birth) yang biasanya di lambangkan dengan symbol e_0 dan sering di singkat dengan AHH adalah rata-rata hidup yang akan di jalani oleh bayi yang baru lahir pada tahun tertentu. AHH ini merupakan salah satu indikator yang biasa di gunakan untuk menggambarkan tingkat kemajuan di bidang kesehatan. Dengan angka harapan hidup, dapat dilihat

TECHNICAL NOTES

1. *Human development index (HDI) is an indicator that describes how the population of a region have the opportunity to access the results of a development as part of its rights in income, health, education, and so on. IPM value indicates how far the region has achieved the objectives specified life expectancy of 85 years, basic education for all levels of society (without exception), and the level of spending and consumption, which has mncapai decent living standards. The closer the HDI value of an area to the number 100, then the closer way to go to achieve that goal.*
2. *Life expectancy at birth (expectation of life at birth) is usually symbolized by the symbol e_0 and often in short with AHH is the average life to be lived by a newborn in a given year. AHH this is one of the indicators commonly used to describe the level of advancement in the healthcare field. With anka life expectancy, can be seen in the development of the health of an area and can also be viewed comparing health levels between regions.*

perkembangan tingkat kesehatan pada suatu wilayah serta dapat pula dilihat perbandingan tingkat kesehatan antar wilayah.

3. Angka melek huruf (AMH) merupakan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bias membaca dan menulis terhadap seluruh penduduk berumur 15 tahun ke atas di suatu daerah. AMH ini di gunakan sebagai indikator pendidikan yang digunakan untuk mengetahui banyaknya penduduk yang melek huruf di suatu daerah. Semakin tinggi nilai melek huruf berarti makin baik mutu penduduk wilayah tersebut.
 4. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang telah di habiskan oleh penduduk 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang sudah di jalani. Indikator ini di hitung dari variable pendidikan tertinggi yang di tamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang di duduki.
 5. Paritas daya beli (purchasing power parity) merupakan indikator ekonomi yang di gunakan untuk melakukan perbandingan harga-harga ril antara wilayah. Dalam konteks PPP di Indonesia, satu rupiah di suatu daerah (propinsi/ kabupaten) memiliki daya beli
3. *Literacy (AMH) is the percentage of population aged 15 years and over who are biased to read and write to all residents aged 15 years and over in an area. AMH was used as an educational indicators used to determine the number of literate population in an area. The higher the value of literacy means better quality of the region.*
 4. *The average length of the school is the average number of years that have been spent by the population 15 years and over in all levels of formal education are already in the lead. This indicator is calculated from variables in tamatkan highest level of education and level of education that is being occupied.*
 5. *Purchasing power parity (purchasing power parity) is an economic indicator that is used to compare real prices between regions. In the context of PPP in Indonesia, the rupiah at a regional (provincial / district) has the same purchasing power with the rupiah in Jakarta. PPP is calculated based on real*

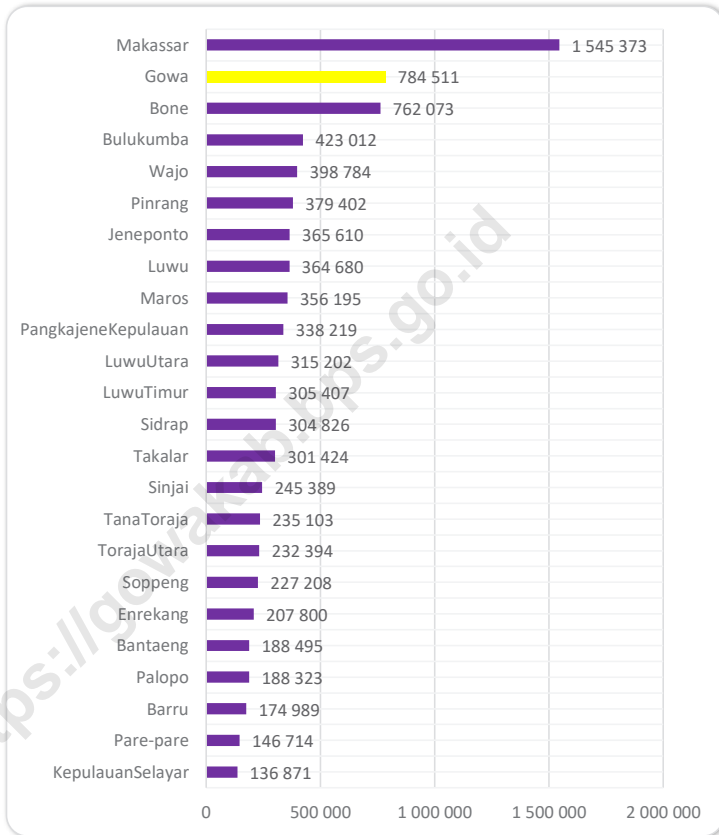
yang sama dengan satu rupiah di Jakarta. PPP ini di hitung berdasarkan pengeluaran ril per kapita yang telah di sesuaikan dengan indeks harapan konsumen dan penurunan utilitas marginal yang di hitung dengan formula Atkinson.

per capita expenditure has been adjusted with the index of consumer expectations and decreasing marginal utility is calculated with the formula Atkinson.

6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
7. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang di setarkan dengan 2.100 kalori perkapita per hari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

6. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
7. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The non-food Poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

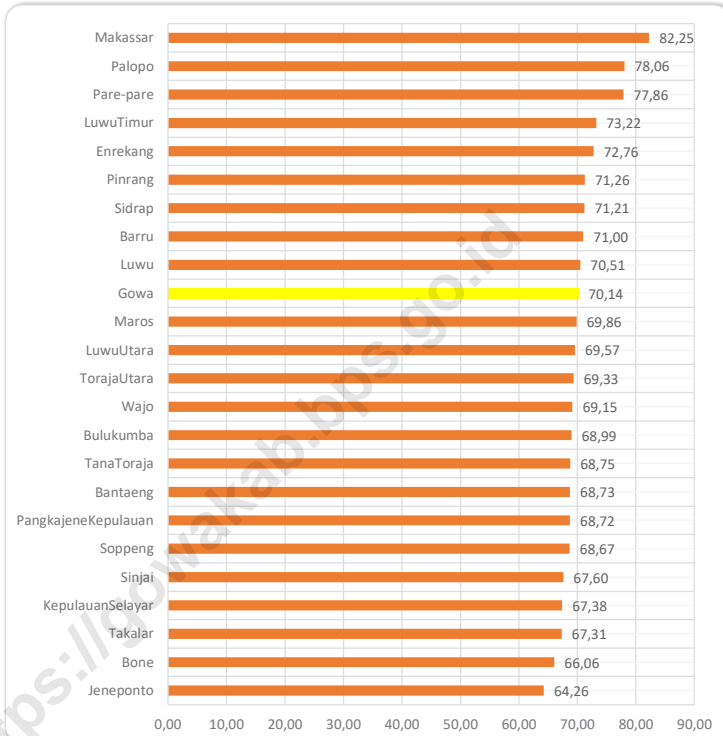
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2020**
Figures **Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2020**



BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2016–2020*



BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Selayar	131 605	133 003	134 280	135 624	136 871
2. Bulukumba	413 229	415 713	418 326	420 603	423 012
3. Bantaeng	184 517	185 581	186 612	187 626	188 495
4. Jeneponto	357 807	359 787	361 793	363 792	365 610
5. Takalar	289 978	292 983	295 892	298 688	301 424
6. Gowa	735 493	748 200	760 607	772 684	784 511
7. Sinjai	239 689	241 208	242 672	244 125	245 389
8. Maros	342 890	346 383	349 822	353 121	356 195
9. Pangkajene Kepulauan	326 700	329 791	332 674	335 514	338 219
10. Barru	171 906	172 767	173 623	174 323	174 989
11. Bone	746 973	751 026	754 894	758 589	762 073
12. Soppeng	226 305	226 466	226 770	226 991	227 208
13. Wajo	394 495	395 583	396 810	397 814	398 784
14. Sidrap	292 985	296 125	299 123	301 972	304 826
15. Pinrang	369 595	372 230	374 583	377 119	379 402
16. Enrekang	201 614	203 320	204 827	206 387	207 800
17. Luwu	353 277	356 305	359 209	362 027	364 680
18. Tana Toraja	230 195	231 519	232 821	234 002	235 103
19. Luwu Utara	305 372	308 001	310 470	312 883	315 202
20. Luwu Timur	281 822	287 874	293 822	299 673	305 407
21. Toraja Utara	226 988	228 414	229 798	231 214	232 394
22. Makassar	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677	1 545 373
23. Pare-pare	140 423	142 097	143 710	145 178	146 714
24. Palopo	172 916	176 907	180 678	184 614	188 323
Sulawesi Selatan	8 606 375	8 690 294	8 771 970	8 851 240	8 928 004

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Selayar	7,35	7,61	8,75	7,68	- 1,78
2. Bulukumba	6,79	6,89	5,05	5,49	0,43
3. Bantaeng	7,39	7,31	8,13	10,75	0,52
4. Jeneponto	8,37	8,25	6,29	5,47	0,16
5. Takalar	9,61	7,37	6,66	6,87	- 0,61
6. Gowa	7,61	7,21	7,14	7,46	1,76
7. Sinjai	7,09	7,23	7,44	6,12	1,55
8. Maros	9,50	6,81	6,19	1,24	- 10,87
9. Pangkajene Kepulauan	8,31	6,60	4,76	6,41	- 1,69
10. Barru	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87
11. Bone	9,01	8,41	8,91	7,01	- 0,25
12. Soppeng	8,14	8,29	8,11	7,69	2,19
13. Wajo	4,98	5,21	1,08	4,06	- 1,17
14. Sidrap	8,81	7,09	5,02	4,65	- 0,59
15. Pinrang	7,44	7,84	6,91	6,53	0,44
16. Enrekang	7,64	6,84	3,26	5,43	1,25
17. Luwu	7,88	6,79	6,86	6,26	1,30
18. Tana Toraja	7,32	7,47	7,89	7,22	- 0,28
19. Luwu Utara	7,49	7,60	8,39	7,11	- 0,59
20. Luwu Timur	1,58	3,07	3,39	1,17	1,46
21. Toraja Utara	8,04	8,22	8,07	7,56	0,17
22. Makassar	8,03	8,20	8,42	8,79	- 1,27
23. Pare-pare	6,87	6,97	5,58	6,65	- 0,08
24. Palopo	6,95	7,17	7,52	6,75	0,45
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,06	6,92	-0,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Selayar	17,21	17,62	17,59	17,36	17,04
2. Bulukumba	33,25	33,10	31,25	30,49	30,00
3. Bantaeng	17,53	17,91	17,20	16,91	16,84
4. Jeneponto	55,32	55,35	55,95	54,05	53,24
5. Takalar	27,05	26,99	26,57	25,93	25,38
6. Gowa	61,52	62,77	59,34	57,99	57,68
7. Sinjai	22,51	22,25	22,48	22,27	22,06
8. Maros	39,02	38,50	35,97	34,85	34,62
9. Pangkajene Kepulauan	52,86	53,38	50,12	47,07	47,12
10. Barru	16,24	16,76	15,68	14,92	14,44
11. Bone	75,09	77,13	79,57	76,25	81,33
12. Soppeng	19,12	18,76	17,00	16,45	17,23
13. Wajo	29,46	29,19	29,73	27,48	27,69
14. Sidrap	15,92	15,72	15,41	14,44	15,36
15. Pinrang	31,28	31,43	32,94	31,85	33,56
16. Enrekang	26,98	26,71	25,53	25,40	25,25
17. Luwu	50,58	49,80	47,91	46,18	46,04
18. Tana Toraja	28,42	29,18	29,65	28,87	28,41
19. Luwu Utara	43,75	44,04	42,43	42,48	42,2
20. Luwu Timur	21,08	21,94	21,15	20,83	20,82
21. Toraja Utara	33,02	32,85	30,68	28,64	27,88
22. Makassar	66,78	68,19	66,22	65,12	69,98
23. Pare-pare	8,02	8,07	8,01	7,62	7,96
24. Palopo	15,02	15,44	14,27	14,37	14,71
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Selayar	64,95	65,39	66,04	66,91	67,38
2. Bulukumba	66,46	67,08	67,70	68,28	68,99
3. Bantaeng	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73
4. Jeneponto	61,81	62,67	63,33	64,00	64,26
5. Takalar	64,96	65,48	66,07	66,94	67,31
6. Gowa	67,70	68,33	68,87	69,66	70,14
7. Sinjai	65,36	65,80	66,24	67,05	67,60
8. Maros	67,76	68,42	68,94	69,50	69,86
9. Pangkajene Kepulauan	66,86	67,25	67,71	68,29	68,72
10. Barru	69,07	69,56	70,05	70,60	71,00
11. Bone	63,86	64,16	65,04	65,67	66,06
12. Soppeng	65,95	66,67	67,60	68,26	68,67
13. Wajo	67,52	68,18	68,57	69,05	69,15
14. Sidrap	69,39	69,84	70,60	71,05	71,21
15. Pinrang	69,42	69,90	70,62	71,12	71,26
16. Enrekang	70,79	71,44	72,15	72,66	72,76
17. Luwu	68,71	69,02	69,60	70,39	70,51
18. Tana Toraja	66,25	66,82	67,66	68,25	68,75
19. Luwu Utara	67,81	68,35	68,79	69,46	69,57
20. Luwu Timur	70,95	71,46	72,16	72,80	73,22
21. Toraja Utara	67,49	67,90	68,49	69,23	69,33
22. Makassar	80,53	81,13	81,73	82,25	82,25
23. Pare-pare	76,48	76,68	77,19	77,62	77,86
24. Palopo	76,45	76,71	77,30	77,98	78,06
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**
Statistics of Gowa Regency

Jln. Mesjid Raya No.36 Sungguminasa 92111
Telp/Fax (0411) 883395
Homepage: <http://gowakab.bps.go.id>
E-mail: bps7306@bps.go.id

ISSN 2460-2353

